

**DETERMINAN MINAT MEMBAYAR ZAKAT (STUDI KASUS DI
BAZNAS BOYOLALI TAHUN 2021)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

**NUR INDAH ARIEFANI
NIM. 17.52.21.102**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
2021**

DETERMINAN MINAT MEMBAYAR ZAKAT (STUDI KASUS DI BAZNAS
BOYOLALI TAHUN 2021)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

NUR INDAH ARIEFANI
NIM. 17.52.21.102

Surakarta, 21 April 2021

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Dita Andraeny, SE, M.Si.
NIP. 198806282014032005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : NUR INDAH ARIEFANI
NIM : 17.52.21.102
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “DETERMINAN MINAT MEMBAYAR ZAKAT (STUDI KASUS DI BAZNAS BOYOLALI TAHUN 2021)”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 21 April 2021



Nur Indah Ariefani

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : NUR INDAH ARIEFANI
NIM : 17.52.21.102
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “DETERMINAN MINAT MEMBAYAR ZAKAT (STUDI KASUS DI BAZNAS BOYOLALI TAHUN 2021)”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari BAZNAS Boyolali. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 21 April 2021



Nur Indah Ariefani

Dita Andraeny, SE, M.Si.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Nur Indah Ariefani

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Nur Indah Ariefani NIM: 17.52.21.102 yang berjudul:

DETERMINAN MINAT MEMBAYAR ZAKAT (STUDI KASUS DI BAZNAS BOYOLALI TAHUN 2021)

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.
Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 21 April 2021
Dosen Pembimbing Skripsi



Dita Andraeny, SE, M.Si.
NIP. 198806282014032005

PENGESAHAN

**DETERMINAN MINAT MEMBAYAR ZAKAT (STUDI KASUS DI
BAZNAS BOYOLALI TAHUN 2021)**

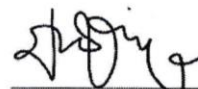
Oleh:

NUR INDAH ARIEFANI
NIM. 17.52.21.102

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
Pada hari Rabu tanggal 05 Mei 2021 M / 23 Ramadan 1442 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

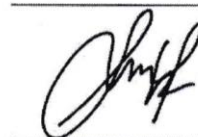
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Indriyana Puspitosari, SE., M.Si. Ak
NIP. 19840126 201403 2 001



Penguji II
Sayekti Endah R.M., SE., M.Si. Ak. CA
NIP. 19830523 201403 2 001





Penguji III
Samsul Rosadi, M.Si
NIK. 19871221 201701 1 165



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Surakarta



/ Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si. 
NIP. 19720304 201112 1 004 

MOTTO

”Orang yang suka berkata jujur akan mendapatkan 3 keuntungan, yaitu kepercayaan, cinta, dan rasa hormat.”

(Sayidina Ali bin Abi Thalib)

“Yakin kepada Allah merupakan harga dari segala sesuatu yang sangat mahal. Dan merupakan tangga bagi setiap tujuan yang tinggi dan agung.”

(Muhammad bin Ali Al Jawad)

“Amalan yang lebih dicintai Allah adalah amalan yang terus – menerus dilakukan walaupun sedikit.”

(Hadis Riwayat Bukhari dan Muslim)

“Seseorang yang bertindak tanpa ilmu ibarat bepergian tanpa petunjuk. Dan sudah banyak yang tahu kalau orang seperti itu sekiranya akan hancur, bukan selamat.”

(Hasan Al – Basri)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, saya ucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayahNya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tua saya, Bapak Sarman dan Ibu Suparmi yang sudah bekerja keras, memberikan motivasi, dan berdo'a untuk kelancaran penyelesaian pendidikan saya.

Kakak saya, Harun Septyadi dan keluarga besar yang juga memberikan dorongan dan semangat, serta do'a kepada saya demi kelancaran pendidikan ini.

Teman – teman dan sahabat saya yang selalu memberikan *support* untuk pantang menyerah.

Tak lupa, dosen – dosen IAIN Surakarta yang telah membimbing dan memberikan ilmu.

Terima kasih...

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufik, hidayah, dan inayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “DETERMINAN MINAT MEMBAYAR ZAKAT (STUDI KASUS DI BAZNAS BOYOLALI TAHUN 2021)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini memperoleh banyak dukungan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si., Ketua Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dita Andraeny, SE., M.Si., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyelesaian skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Keluarga besar BAZNAS Boyolali yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi.

7. Bapak, Ibu, dan Kakakku yang telah membantu. Terima kasih atas dukungannya.
8. Teman – teman seperjuanganku, Akuntansi Syariah C dan D tahun 2017, serta pihak lain yang turut membantu proses penyelesaian skripsi.

Hanya do'a yang mampu penulis berikan, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 21 April 2021

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the interest in paying zakat in BAZNAS Boyolali. The exogenous variables in this study are the role of religious leaders, accountability, and transparency. Meanwhile, the endogenous variable is the interest in paying zakat.

The population of this study is the Muzakki of BAZNAS Boyolali and the Boyolali muslim community who have not paid zakat at BAZNAS Boyolali. the number of samples are 100 respondents with the sampling technique using purposive sampling. This study uses primary data in the form of a questionnaire distributed via google form to respondents. The analytical method used is Partial Least Square.

The results of the analysis reveal that accountability has a significant effect on the interest in paying zakat. Meanwhile, the role of religious leaders and transparency did not have a significant effect on the interest in paying zakat.

Keywords: the role of religious leaders, accountability, transparency, interest in paying zakat.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi minat membayar zakat di BAZNAS Boyolali. Variabel eksogen pada penelitian ini adalah peran pemimpin agama, akuntabilitas, dan transparansi. Sedangkan, untuk variabel endogennya adalah minat membayar zakat.

Populasi dari penelitian ini yaitu *muzakki* BAZNAS Boyolali dan masyarakat muslim Boyolali yang belum membayar zakat di BAZNAS Boyolali. Jumlah sampel sebanyak 100 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer berupa *kuesioner* yang disebarluaskan melalui *google form* kepada responden. Metode analisis yang digunakan yaitu *Partial Least Square*.

Hasil analisis menghasilkan kesimpulan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat. Sedangkan, peran pemimpin agama dan transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat.

Kata kunci: peran pemimpin agama, akuntabilitas, transparansi, minat membayar zakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSAH.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.7 Sistematika Penulisan Skripsi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kajian Teori.....	9

2.1.1	<i>Theory of Reasoned Action</i>	9
2.1.2	<i>Shariah Enterprise Theory</i>	10
2.1.3	Minat Membayar Zakat	11
2.1.4	Peran Pemimpin Agama	13
2.1.5	Akuntabilitas	14
2.1.6	Transparansi	16
2.2	Hasil Penelitian yang Relevan.....	18
2.3	Kerangka Berpikir	22
2.4	Hipotesis.....	23
2.4.1	Pengaruh Peran Pemimpin Agama terhadap Minat Membayar Zakat	23
2.4.2	Pengaruh Akuntabilitas terhadap Minat Membayar Zakat.....	24
2.4.3	Pengaruh Transparansi Minat Membayar Zakat	24
BAB III METODE PENELITIAN		26
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian.....	26
3.2	Jenis Penelitian.....	26
3.3	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	26
3.3.1	Populasi	26
3.3.2	Sampel	27
3.3.3	Teknik pengambilan sampel.....	28
3.4	Data dan Sumber Data.....	28
3.4.1	Data Primer.....	28
3.4.2	Data Sekunder	28
3.5	Teknik Pengumpulan Data	28
3.6	Variabel Penelitian	29
3.6.1	Variabel Endogen (Y)	29
3.6.2	Variabel Eksogen (X).....	29
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	30

3.8 Teknik Analisis Data.....	31
3.8.1 Analisis Deskriptif.....	31
3.8.2 Model Pengukuran (Outer Model)	32
3.8.3 Model Struktural (Inner Model)	33
3.8.4 Uji Hipotesis.....	33
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Gambaran Umum Penelitian	34
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data	37
4.2.1 Analisis Deskriptif.....	37
4.2.2 <i>Uji Outer Model</i>	44
4.2.3 <i>Uji Inner Model</i>	50
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data.....	54
4.3.1 Pengaruh Peran Pemimpin Agama terhadap Minat Membayar Zakat	54
4.3.2 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Minat Membayar Zakat.....	56
4.3.3 Pengaruh Transparansi terhadap Minat Membayar Zakat	58
BAB V PENUTUP.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Keterbatasan Penelitian	60
5.3 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Boyolali tahun 2014-2019	2
Tabel 1.2 Jumlah Penerimaan Zakat Kab. Boyolali 2017-2019	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Skala likert	29
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	30
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Variabel.....	37
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Pengukur Variabel Peran Pemimpin Agama	39
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Pengukur Variabel Akuntabilitas.....	40
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Pengukur Variabel Transparansi.....	41
Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Minat Membayar Zakat	42
Tabel 4.6 <i>Factor Loading</i> dan <i>AVE</i>	48
Tabel 4.7 <i>Fornell Lacker Criterion</i>	49
Tabel 4.8 <i>Cross Loading</i>	49
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas	50
Tabel 4.10 Uji Determinasi	51
Tabel 4.11 <i>Path Coefficient</i>	52
Tabel 4.12 Uji Hipotesis	52
Tabel 4.13 <i>Predictive Relevance</i>	54
Tabel 4.14 <i>Model Fit</i>	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori Tindakan Beralasan (<i>Theory of Reasoned Action</i>)	9
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	22
Gambar 4.1 Pengelompokan Responden Menurut Jenis Kelamin.....	34
Gambar 4.2 Pengelompokan Responden Menurut Usia	35
Gambar 4.3 Pengelompokan Responden Menurut Jenis Pekerjaan.....	36
Gambar 4.4 Pengelompokan Responden Menurut Penghasilan	36
Gambar 4.5 Alasan Menyalurkan Zakat di Lingkungan Sekitar.....	44
Gambar 4.6 Model Pengukuran Sebelum Uji Indikator.....	45
Gambar 4.7 Model Pengukuran Sebelum Uji Indikator.....	46
Gambar 4.8 Model Pengukuran Setelah Uji Indikator.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian	65
Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian.....	66
Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Penelitian.....	71
Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian	72
Lampiran 5 : Data Mentah Karakteristik Responden.....	73
Lampiran 6 : Tabulasi Data.....	77
Lampiran 7: Analisis Deskriptif.....	86
Lampiran 8: Uji Validitas.....	90
Lampiran 9: Uji Reliabilitas	93
Lampiran 10: Uji Determinasi	94
Lampiran 11: <i>Path Coefficient</i>	95
Lampiran 12: Uji Hipotesis.....	96
Lampiran 13: <i>Predictive Relevance</i> dan <i>Model Fit</i>	97
Lampiran 14: Daftar Riwayat Hidup	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di negara – negara berkembang menghadapi masalah ekonomi, seperti masalah kemiskinan. Agama Islam di dalam mengentaskan kemiskinan dilakukan dengan cara menyalurkan dana zakat kepada masyarakat yang berhak menerimanya (*mustahik*). Zakat merupakan bentuk perwujudan hubungan antar manusia, terutama antar orang kaya dan miskin sehingga tercapai keseimbangan sosial (S. Nurhayati et al., 2019). Jadi, zakat dapat dijadikan alat untuk pemeratakan pendapatan guna menghilangkan kesenjangan antara orang mampu dan tidak mampu. Dengan berzakat, tingkat kemiskinan suatu negara dapat menurun (Abdullah et al., 2015).

Pada kenyataannya saat ini dana zakat belum bisa dioptimalkan dalam meminimalisasi tingkat kemiskinan. Sebab, potensi zakat yang besar belum terealisasikan. Penelitian ini akan dilakukan di kabupaten yang terletak di Jawa Tengah. Provinsi Jawa Tengah berpotensi dapat menghimpun zakat sebesar 6 sampai 7 triliun per tahun menurut Ahyani, Sekretaris Baznas Jateng (Suaramerdeka.com, 2018). Tetapi, kenyataannya tahun 2017 sampai 2019 hanya menunjukkan persentase jumlah realisasi zakat sebesar 0,26%; 0,45%; dan 0,81% dari potensinya (Jatengprov, 2020). Meskipun setiap tahun mengalami kenaikan dalam hal jumlah penerimaan zakatnya, masih belum mampu untuk mengentaskan kemiskinan di Jawa Tengah.

Salah satu kabupaten di Jawa Tengah yaitu Boyolali memiliki 93.750 penduduk yang masuk kategori kurang mampu. Jumlah tersebut setara dengan 9,53% dari total jumlah penduduk sebanyak 983.557 jiwa (Solopos.com, 2020). Dalam jangka waktu 2014-2019 penduduk miskin di Boyolali mengalami penurunan. Apabila mengacu pada angka kemiskinan berdasarkan persentase, Boyolali termasuk tertinggi ketiga di Soloraya (Solopos.com, 2020). Berikut rinciannya :

Tabel 1.1
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Boyolali tahun 2014-2019

Tahun	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	Persentase Penduduk Miskin
2014	255.391	118,60	12,36
2015	263.734	120,00	12,45
2016	283.921	116,98	12,09
2017	293.405	116,39	11,96
2018	304.575	98,23	10,04
2019	332.996	93,75	9,53

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Masalah kemiskinan dapat diatasi dengan dana zakat. Sebab, dana zakat dimaksudkan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang kurang mampu dengan cara memberikan makanan, bantuan pendidikan, bantuan pengobatan, memberikan modal untuk mengembangkan bisnis mereka, penyediaan barang publik, pelatihan gratis, dan lain - lain. Wali (2013) menyimpulkan bahwa apabila dana zakat yang dihimpun meningkat, maka akan banyak *asnaf* yang keluar dari kemiskinan.

Mengenai potensi zakat yang ada di Boyolali, Baznas Boyolali mengatakan potensi penerimaan zakat per tahun sebesar 12 miliar. Tabel 1.2 di

bawah ini menunjukkan penerimaan zakat di Boyolali tahun 2017-2019. Jika penerimaan zakat di Boyolali dapat memenuhi potensi sebesar 12 miliar, maka angka kemiskinan di kabupaten tersebut akan semakin dapat diturunkan. Namun, masyarakat muslim di Boyolali belum sepenuhnya sadar untuk membayar zakat. Ada juga dari mereka yang langsung menyalurkan zakat ke tetangga atau lingkungan di sekitarnya. Jamal Yazid, ketua Baznas Boyolali, mengatakan BAZNAS berperan di dalam mengentaskan kemiskinan di Boyolali (bkp2d.boyolali.go.id).

Tabel 1.2
Jumlah Penerimaan Zakat Kab. Boyolali 2017-2019

Tahun	Jumlah	Persentase Penerimaan
2017	Rp 2.191.955.735	18,27%
2018	Rp 3.849.974.854	32,08%
2019	Rp 5.671.134.866	47,26%

Sumber: Laporan Keuangan Baznas Boyolali

Informasi yang diperoleh dari *Outlook Zakat Indonesia*, menemukan fakta bahwa rendahnya pengumpulan zakat di Indonesia disebabkan oleh tiga faktor, diantaranya:

1. Rendahnya kesadaran *muzakki*, lebih memilih untuk memberikan zakat secara langsung kepada *mustahik* daripada ke BAZ atau LAZ, serta perilaku *muzakki* masih berorientasi pada jangka pendek, desentralis, dan interpersonal.
2. Basis zakat yang tergalai hanya terkonsentrasi pada zakat fitrah dan profesi.

3. Masih rendahnya insentif *muzakki* membayar zakat, khususnya terkait zakat sebagai pengurang pajak sehingga *muzakki* tidak terkena beban ganda.

Berdasarkan faktor – faktor di atas, peneliti berfokus untuk meneliti tentang minat masyarakat Boyolali dalam membayar zakat di BAZNAS Boyolali. Jika individu memiliki minat terhadap sesuatu, dalam hal ini minat untuk melakukan pembayaran zakat dan pada akhirnya sampai pada pembayaran zakat, maka lembaga zakat akan dapat menghimpun dana yang besar. Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai minat membayar zakat. Seperti, penelitian dari Saad & Haniffa (2014) dengan objek 227 pengusaha aktif di salah satu distrik Malaysia. Faktor penentu minat masyarakat untuk membayar zakat dapat berasal dari norma subjektif, akuntabilitas, dan transparansi.

Dari penelitian Saad et al., (2020), menunjukkan bahwa pemimpin agama tidak berperan dalam mempengaruhi niat masyarakat untuk membayar zakat. Cokrohadisumarto (2020) meneliti tentang perilaku masyarakat Indonesia dalam membayar zakat, menghasilkan kesimpulan bahwa pemimpin agama mempengaruhi perilaku masyarakat dalam membayar zakat. Hasil ini sejalan dengan Azzahra & Abd Majid (2020) dengan sampel penelitian *muzakki* di Baitul Maal Kota Banda Aceh.

Salmawati & Fitri (2018) dan Farhati (2019) melakukan penelitian mengenai pengaruh akuntabilitas terhadap minat membayar zakat yang menghasilkan hubungan signifikan. Menurut Salmawati & Fitri (2018), setiap ada peningkatan pada akuntabilitas berupa pertanggungjawaban dari lembaga zakat

maka akan meningkatkan minat dalam membayar zakat sehingga dana zakat yang diterima oleh lembaga zakat akan meningkat. Sedangkan menurut Mukhibad et al., (2019), akuntabilitas lembaga zakat tidak mempengaruhi kepercayaan *muzakki* terhadap lembaga zakat. Oleh karena itu, tidak mendorong mereka untuk membayar zakat.

Faktor lain yang dinilai berpengaruh terhadap minat membayar zakat yaitu transparansi. Farhati (2019) dan Mukhibad et al., (2019) mengatakan transparansi berpengaruh signifikan secara positif terhadap minat dalam membayar zakat. Menurutnya, lembaga yang transparan ini mampu meningkatkan pembayaran zakat dan mengubah sistem pembayaran zakat yang sebelumnya tidak melalui lembaga zakat menjadi melalui lembaga zakat. Cokrohadisumarto (2020) juga menyebutkan bahwa memberi informasi yang lengkap kepada masyarakat tentang laporan kegiatan dan apa yang dilakukan oleh badan pengelola zakat merupakan salah satu faktor yang mendorong minat seseorang untuk membayar zakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin meneliti mengenai minat membayar zakat di BAZNAS Boyolali melalui dua faktor, yaitu faktor dari luar berupa akuntabilitas dan transparansi lembaga zakat dan faktor dari dalam berupa pengaruh peran pemimpin agama. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul, **“DETERMINAN MINAT MEMBAYAR ZAKAT (STUDI KASUS DI BAZNAS BOYOLALI TAHUN 2021)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, permasalahan yang terjadi yaitu tingginya potensi penerimaan zakat yang ada di Kabupaten Boyolali berbeda dengan

realisasi jumlah dana zakat yang berhasil dihimpun. Penghimpunan yang dilakukan lembaga zakat belum maksimal dikarenakan masih rendahnya minat masyarakat Boyolali dalam membayar zakat di lembaga zakat.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian dilakukan dengan sampel *muzakki* di BAZNAS Boyolali dan masyarakat muslim Boyolali yang belum membayar zakat di BAZNAS Boyolali. Penelitian ini hanya meneliti tentang peran pemimpin agama, akuntabilitas, dan transparansi terhadap minat membayar zakat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah peran pemimpin agama berpengaruh terhadap minat membayar zakat?
2. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap minat membayar zakat?
3. Apakah transparansi berpengaruh terhadap minat membayar zakat?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh peran pemimpin agama terhadap minat membayar zakat.
2. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap minat membayar zakat.
3. Untuk mengetahui pengaruh transparansi terhadap minat membayar zakat.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan untuk lembaga pengelola zakat dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan minat masyarakat untuk membayar zakat di lembaga zakat.

1.6.2 Manfaat Teoritis

1. Sebagai bahan pustaka bagi mahasiswa yang ingin meneliti pengaruh peran pemimpin agama, akuntabilitas, dan transparansi terhadap minat membayar zakat.
2. Diharapkan dapat memberikan wawasan kepada penulis tentang minat masyarakat Boyolali dalam membayar zakat.

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Peneliti membagi menjadi lima bab untuk mempermudah pembahasan skripsi, yaitu:

BAB 1: PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang terjadinya suatu masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat setelah adanya penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi pembahasan mengenai teori apa saja yang digunakan, seperti *theory of reasoned action*, *shariah enterprise theory*, minat membayar zakat, peran pemimpin agama, akuntabilitas, dan transparansi. Selain berisi teori, juga berisi

pembahasan mengenai hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan waktu dan wilayah dilakukannya penelitian, jenis penelitian, populasi, jumlah sampel, bagaimana cara pemilihan sampel, data dan sumber datanya, bagaimana teknik pengumpulan data, variabel penelitian yang diteliti, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi uraian mengenai gambaran umum penelitian, pengujian data dan hasilnya, serta pembahasan hasil analisisnya.

BAB V : PENUTUP

Terdapat kesimpulan akhir penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran – saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

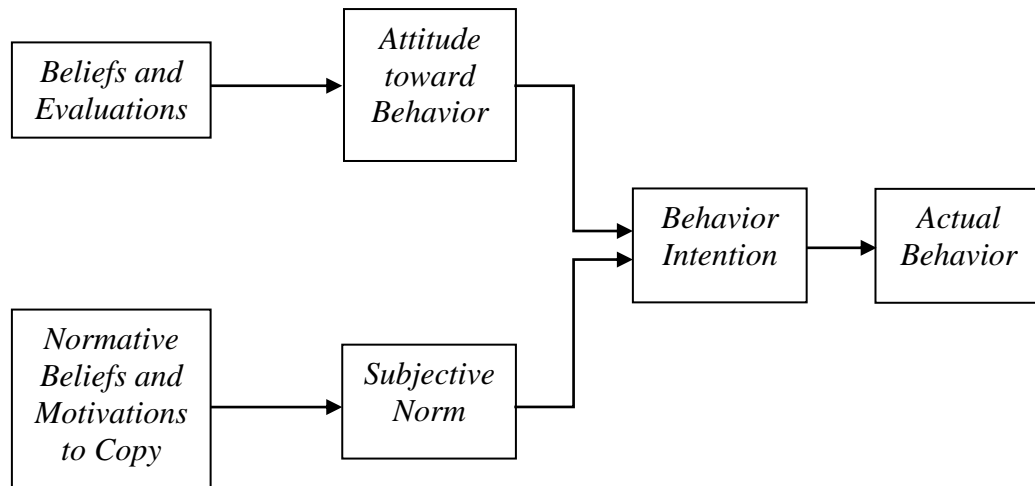
BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Theory of Reasoned Action*

Theory of Reasoned Action (TRA) diusulkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980 (Mahyarni, 2013). Teori ini berasumsi bahwa perilaku seseorang itu ditentukan oleh keinginan (minat) individu tersebut untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Lebih lanjut, Ajzen dan Fishbein menggambarkan *Theory of Reasoned Action* sebagai berikut :

Gambar 2.1
Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*)



Sumber: Fishbein dan Ajzen 1975 dalam Mahyarni (2013)

Dari gambar di atas, keinginan individu salah satunya ditentukan oleh norma subjektif. Norma subjektif mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan individu dari pihak luar. Jadi, norma subjektif ini merupakan keyakinan individu

untuk menyetujui atau tidak menyetujui melakukan suatu perilaku yang diekspresikan kelompok lain (pihak luar) dalam bentuk motivasi. Individu akan melakukan suatu perilaku jika persepsi orang lain terhadap perilaku tersebut bersifat positif (Mahyarni, 2013).

Di dalam penelitian ini, terdapat beberapa variabel yang mengacu pada *Theory of Reasoned Action* yaitu variabel laten peran pemimpin agama dan minat membayar zakat. Penelitian ini didasarkan pada dua faktor, yaitu dari dalam diri individu yaitu pengaruh sosial berupa peran pemimpin agama yang dapat mempengaruhi perilaku individu terhadap minat dalam pembayaran zakat. Mahyarni (2013) mengatakan bahwa faktor tersebut di dalam *Theory of Reasoned Action* memengaruhi minat individu untuk melakukan suatu perilaku yang mana di dalam penelitian ini berfokus terhadap minat pembayaran zakat.

2.1.2 *Shariah Enterprise Theory*

Shariah Enterprise Theory menjelaskan bahwa Allah SWT merupakan pusat segala sesuatu dan sebagai tempat kembalinya manusia serta alam semesta (Pangestu & Jayanto, 2017). Menurut Kalbarini (2018), aksioma dari penetapan konsep *Shariah Enterprise Theory* adalah Allah sebagai sumber amanah yang utama dan sumber daya yang dimiliki oleh pemangku kepentingan (*stakeholders*) di mana sumber daya tersebut melekat suatu tanggungjawab dalam penggunaannya, cara, dan tujuan yang telah ditetapkan Allah. Jadi, hakekat kepemilikan yang paling utama ada pada Allah dan manusia hanya sebagai pengelola.

Di sini, manusia harus mempertanggungjawabkan secara *vertikal* dan *horizontal*. Yang dimaksud secara *vertikal* adalah mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan kepada Allah kemudian dipertanggungjawabkan lagi secara *horizontal* yaitu sesama manusia dan lingkungan alam. Maka dari itu, manusia harus bersikap adil kepada dirinya sendiri, manusia lain, masyarakat, alam dan lingkungan, serta keadilan bagi Allah.

Akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban dari lembaga pengelola zakat atas amanah yang telah diberikan oleh Allah SWT. Teori ini mengacu kepada variabel akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan yang menjadi minat *muzakki* untuk membayarkan zakatnya di lembaga zakat. *Muzakki* menginginkan bahwa uang yang telah disalurkan digunakan sesuai visi dan misi lembaga zakat serta terbuka akan penggunaan dana.

2.1.3 Minat Membayar Zakat

1. Pengertian Minat Membayar Zakat

Minat adalah kecenderungan hati untuk memperhatikan suatu hal atau aktivitas yang secara terus menerus diperhatikan dan dilakukan tanpa adanya paksaan, namun dilakukan dengan disertai rasa senang (Suharyat, 2019). Sedangkan, Saad & Haniffa (2014) berpendapat bahwa minat adalah menolak atau menerima untuk melakukan suatu perilaku. Minat biasanya muncul karena seseorang berkeyakinan bahwa dengan melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut akan memberikan manfaat ataupun tidak memberikan manfaat.

Oleh karena itu, *muzakki* yang memiliki keyakinan kuat dalam beragama dan pengetahuan tentang zakat yang merupakan kewajiban seorang muslim akan mendorong mereka untuk mengeluarkan zakat atas hartanya. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat menurut Maulidina & Solekah (2020) diantaranya:

- a. Dorongan dalam diri individu. Sebagai contoh yaitu rasa ingin tahu. Jika *muzakki* mempunyai pengetahuan akan kewajiban membayar zakat dan memiliki komitmen untuk selalu melaksanakan perintah agama, maka *muzakki* akan berusaha untuk membayar zakat setiap tahunnya.
- b. Motif sosial. Dorongan dari keluarga, teman, tetangga, atau lingkungan sekitar banyak yang membayar zakat maka akan membangkitkan minat *muzakki* untuk membayar zakat.
- c. Faktor emosional. Jika mengeluarkan harta di jalan Allah akan mendapat balasan yang berlipat ganda. Maka, *muzakki* yang mengeluarkan zakat dapat mengharap akan mendapat balasan dari Allah SWT.

2. Minat dalam Perspektif Islam

Minat berkaitan dengan surat yang ada di dalam Al-Qur'an yaitu al - Baqarah ayat 43. Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan umat muslim untuk menunaikan sholat secara sempurna dengan melaksanakan rukun – rukunnya, wajib – wajibnya, dan sunahnya. Serta memerintahkan untuk mengeluarkan zakat harta yang telah Allah SWT berikan dan tunduklah kepadaNya bersama umat Nabi Muhammad SAW.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “Dan laksanakanlah sholat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk.” (QS. al-Baqarah ayat 43)

2.1.4 Peran Pemimpin Agama

1. Pengertian Peran Pemimpin Agama

Peran adalah tindakan yang dilakukan oleh individu ataupun sekelompok orang guna mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini digambarkan peran pemimpin agama. Pemimpin agama berpengaruh dalam setiap aspek kehidupan. Mereka berperan dalam meningkatkan sikap keagamaan masyarakat seperti, memberikan ilmu agama, baik itu dalam hal kewajiban yang harus dilakukan seorang muslim, perilaku yang dilarang, dan lain - lain. Dari pengetahuan tersebut, masyarakat akan sadar dan mengetahui suatu hal yang sebelumnya tidak mereka ketahui.

Tidak jarang juga pemimpin agama memberikan motivasi, saran, pencerahan, dan mensosialisasikan ke masyarakat untuk melakukan suatu hal yang positif dan tentunya memberikan manfaat. Dalam hal pembayaran zakat, pemimpin agama berperan dalam pengaturan, pengumpulan maupun penyaluran zakat dengan cara memberikan pencerahan kepada masyarakat sehingga terdoronglah mereka untuk membayar zakat yang merupakan kewajiban sebagai seorang muslim. Indikator untuk peran pemimpin agama yaitu motivasi, saran, sosialisasi, pengumpulan dan penyaluran, serta peraturan (Azzahra & Abd Majid, 2020).

2. Fungsi pemimpin agama
 - a. Informatif dan edukatif yaitu pemimpin agama memposisikan dirinya sebagai da'i yang memberikan penerangan agama dan mendidik masyarakat agar berperilaku sesuai yang diajarkan Allah SWT dan mengikuti sunah Rasulullah SAW.
 - b. Konsultatif yaitu pemimpin agama menyediakan dirinya untuk memikirkan dan menyelesaikan masalah yang terjadi di tengah – tengah masyarakat.
 - c. Advokatif yaitu pemimpin agama mempunyai tanggung jawab moral dan sosial untuk melakukan kegiatan pembelajaran tentang suatu hal yang merugikan akidah dan akhlak.

Swari (2014) mengatakan seorang ulama menjadi faktor penting dalam keputusan *muzakki* untuk membayar zakat. Pemimpin agama dianggap sebagai orang yang memahami Islam secara menyeluruh sesuai Al-Qur'an dan Hadist, mengetahui apa yang dilarang dan diperbolehkan, dan mempraktikkan pengetahuan mereka di dalam bermasyarakat. Dalam hal ini sejalan dengan peran pemimpin agama untuk menunaikan zakat. Semakin sering seorang pemimpin agama menghimbau tentang pentingnya membayar zakat, semakin kuat minat masyarakat untuk memutuskan membayar zakat.

2.1.5 Akuntabilitas

1. Pengertian Akuntabilitas

Akuntabilitas menurut Pangestu & Jayanto (2017) adalah kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban berupa menyajikan,

melaporkan, dan mengungkapkan seluruh kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban. Manajemen suatu organisasi harus memberikan informasi mengenai akuntansi kepada pihak yang membutuhkan karena di dalamnya berisi laporan keuangan yang dapat dijadikan penilaian tentang bagaimana kinerja dari organisasi tersebut apakah sudah sesuai dengan visi dan misi.

Sedangkan, akuntabilitas pengelolaan zakat adalah pertanggungjawaban lembaga zakat atas seluruh aktivitas dan kegiatan lembaga zakat tersebut, meliputi penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat yang disampaikan dalam bentuk laporan keuangan oleh pihak yang diberi amanah (lembaga zakat) kepada pemberi amanah (*muzakki*) (Farhati, 2019). Dengan adanya akuntabilitas ini, dapat mengurangi rasa tidak percaya masyarakat terhadap lembaga zakat. Maka dari itu, akuntabilitas memberikan dampak positif bagi *muzakki* terhadap lembaga zakat yang akan berpengaruh kepada minat *muzakki* untuk membayarkan zakatnya di lembaga zakat (Harahap, 2019). Jadi, kriteria akuntabilitas lembaga zakat berupa pertanggungjawaban akan pemakaian dana dan efektifitas dalam penyaluran dan pendayagunaan dana zakat (Pangestu & Jayanto, 2017).

Akuntabilitas lembaga zakat diwujudkan dalam bentuk pencatatan kegiatan pengelolaan dana zakat seperti adanya bukti transaksi, saksi ketika dilakukannya pencatatan, adil dalam penetapan hak, menghilangkan ketidakpercayaan masyarakat, dan informasi disajikan secara cepat serta akurat.

2. Akuntabilitas dalam Perspektif Islam

QS. An – Nisa ayat 58 menjelaskan tentang akuntabilitas, yaitu:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ

إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik – baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa kewajiban manusia sebagai pemimpin adalah memberikan amanah kepada mereka yang memperoleh kepercayaan dan memberikan keputusan akan suatu hukum dengan adil, tidak menyembunyikan sesuatu dari pemiliknya atau dengan kata lain menyampaikan kebenaran. Jadi, akuntabilitas ini memiliki makna hubungan antara manusia dengan manusia, manusia dengan alam, dan manusia dengan Tuhannya. Di sini, Allah sebagai pemberi amanah kepada manusia dan mereka harus bertanggungjawab atas apa yang telah dilakukannya kepada Allah SWT.

2.1.6 Transparansi

1. Pengertian Transparansi

Menurut Farhati (2019) transparansi adalah pemberian informasi kepada masyarakat untuk mengetahui penggunaan dana yang telah dibayarkan sebagai

bentuk pertanggungjawaban. Dalam hal zakat, baik diminta ataupun tidak, lembaga zakat harus memberikan informasi kepada *muzakki* mengenai pengelolaan dana zakat yang telah dibayarkan kepada lembaga zakat agar mereka memperoleh informasi apakah dana dikelola dengan baik. Transparansi juga ditujukan kepada masyarakat supaya mereka memperoleh informasi yang benar dan jujur.

Adanya transparansi pengelolaan dana zakat akan menciptakan sistem kontrol yang baik, sebab melibatkan pihak *internal* dan *eksternal* organisasi, yaitu masyarakat dan *muzakki*. *Muzakki* menginginkan kejelasan dan kejujuran akan pendayagunaan uang yang telah mereka salurkan. Ketika lembaga zakat bekerja dengan baik dan bersifat transparan, maka rasa ketidakpercayaan masyarakat maupun rasa curiganya akan dapat diminimalkan. Dengan begitu, akan timbul minat di dalam individu untuk membayar zakat melalui lembaga zakat.

2. Transparansi dalam Perspektif Islam

Menurut Ikhwandha & Hidayati (2019), transparansi menyangkut:

- a. Semua informasi tentang lembaga zakat harus mudah diakses.
- b. Semua informasi lembaga zakat harus diungkapkan dengan jujur, benar, dan seluruh aktivitas yang dilakukan harus diungkapkan.
- c. Penyampaian informasi harus dilakukan dengan baik dan adil kepada semua pihak yang membutuhkan informasi.

Menurut *Asian Development Bank* yang dikutip oleh Asminar (2017) lembaga dikatakan transparan jika adanya dokumen anggaran dan mudah diakses, adanya laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu, dan adanya sistem

informasi kepada publik. Maka dari itu, tolak ukur sebuah lembaga zakat dikatakan transparan adalah jujur dan amanah dalam memberikan informasi. Tidak ada hal – hal yang ditutupi dari pengetahuan penerima informasi (*muzakki*).

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Variabel	Hasil
1	Farouk, Idris, dan Saad. 2018. <i>"Moderating Role of Religiosity on Zakat Compliance Behavior in Nigeria"</i> .	<p>Dependen : Minat membayar zakat</p> <p>Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Norma subjektif </p> <p>Moderasi : Religiusitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap, religiusitas, dan norma subjektif berpengaruh signifikan • Pengaruh moderasi religiusitas terhadap hubungan antara sikap dan minat menunjukkan hasil yang tidak signifikan • Pengaruh moderasi religiusitas terhadap hubungan antara norma subjektif dan minat menunjukkan hasil yang signifikan
2	Salmawati dan Fitri. 2018. <i>"Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh."</i>	<p>Dependen : Minat membayar zakat</p> <p>Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan • Religiusitas • Akuntabilitas • Kualitas pelayanan </p>	Pendapatan, religiusitas, akuntabilitas, dan kualitas pelayanan mempengaruhi minat membayar zakat.

Tabel berlanjut...

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul	Variabel	Hasil
3	Saad, Farouk, dan Kadir. 2020. <i>"Business Zakat Compliance Behavioral Intention in a Developing Country."</i>	<p>Dependen : Minat membayar zakat</p> <p>Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap penghindaran zakat • Sikap penalaran moral • Sikap terhadap keberagaman etnis • Pengaruh pemimpin agama • Pengaruh teman • Pengetahuan zakat • Struktur sistem zakat • Penegakan hukum zakat • Kualitas penyaluran zakat <p>Persepsi terhadap permodalan dewan zakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap penghindaran zakat, sikap penalaran moral, pengaruh teman, pengetahuan zakat, kualitas penyaluran zakat, dan persepsi terhadap permodalan dewan zakat berpengaruh signifikan. • Sikap terhadap keberagaman etnis, pengaruh pemimpin agama, struktur system zakat, penegakan hukum zakat berpengaruh tidak signifikan.
4	Azzahra dan Madjid. 2020. <i>"What Drives Muzakki to Pay Zakat at Baitul Mal?"</i> .	<p>Dependen : Keputusan membayar zakat</p> <p>Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keimanan • Altruisme • Kualitas pelayanan • Peran ekonomi zakat • Peran ulama 	Keimanan, altruisme, kualitas pelayanan, peran ekonomi zakat, dan peran ulama berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat.
5	Saad dan Haniffa. 2014. <i>"Determinants of Zakah (Islamic tax) Compliance Behavior"</i> ,	<p>Dependen : Minat membayar zakat</p> <p>Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Norma subjektif 	Sikap dan norma subjektif mempengaruhi minat membayar zakat

Tabel berlanjut...

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul	Variabel	Hasil
6	Huda, dkk. “ <i>The Analysis of Attitudes, Subjective Norms, and Behavioral Control on Muzakki’s Intention to Pay Zakah</i> ”.	Dependen : Minat membayar zakat Independen : • Sikap • Norma subjektif (orang tua, ustadz, keluarga) • Persepsi kontrol perilaku	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan. • Norma subyektif berpengaruh positif namun tidak signifikan.
7	Maulidina dan Solekah. 2020. “ <i>Anteseden Perilaku Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Lumajang</i> ”	Dependen : Minat membayar zakat Independen : • Sikap • <i>Subjective norm</i> • <i>Perceived control</i> • <i>Trust</i> • Religiusitas	Sikap, <i>subjective norm</i> , <i>perceived control</i> , <i>trust</i> , dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat.
8	Mutmainah. 2015. “ <i>The Influence of Accountability, Transparency, and Responsibility of Zakat Institution on Intention to Pay Zakat</i> ”.	Dependen : Minat membayar zakat Independen : • Akuntabilitas • Transparansi • Tanggungjawab	Akuntabilitas dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap Y. Tanggungjawab tidak berpengaruh signifikan.
9	Alpriyamah dan Adityawarman. 2017. “ <i>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kepatuhan (Compliance Behavior) Pembayaran Zakat Perdagangan (Studi Kasus Pengusaha Muslim Batik di Pekalongan Tahun 2017)</i> ”.	Dependen : Perilaku kepatuhan membayar zakat Independen : • Sikap • Norma subjektif Moderasi : Minat membayar zakat perdagangan	Besarnya sikap positif dan pengaruh dari luar untuk membayar zakat mempengaruhi besar kecilnya minat membayar zakat yang akan diwujudkan di dalam perilaku kepatuhan membayar zakat perdagangan.

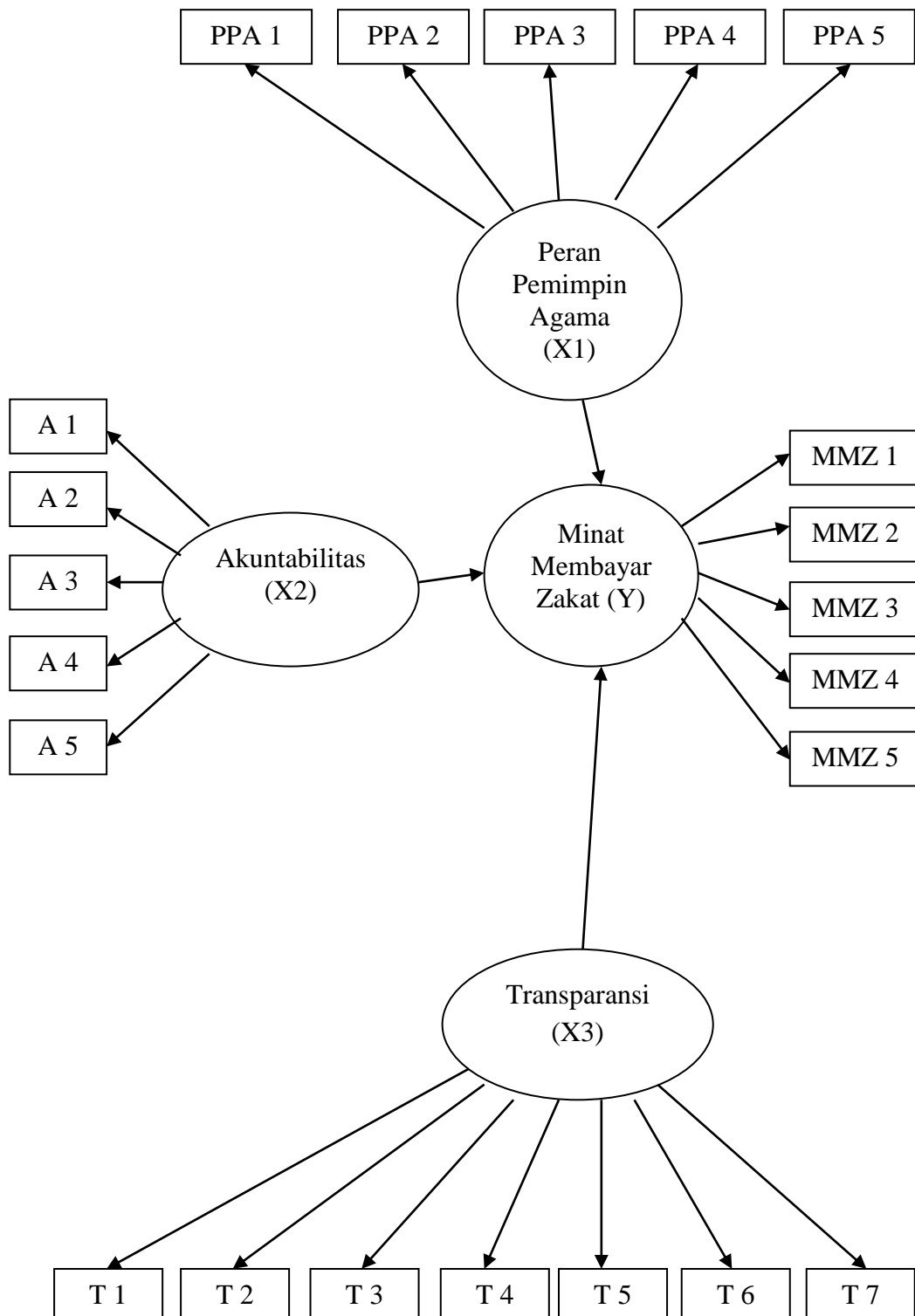
Tabel berlanjut...

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul	Variabel	Hasil
10	Triyawan dan Aisyah. 2016. <i>“Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Yogyakarta”</i> .	Dependen : Minat membayar zakat Independen : • Kepercayaan • Regulasi • Produk BAZNAS	Kepercayaan dan regulasi mempengaruhi minat membayar zakat. Namun, untuk produk BAZNAS tidak berpengaruh.
11	Darmawan dan Arafah. <i>“Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Fasilitas Layanan Zakat terhadap Keputusan Membayar Zakat Mal pada BAZNAS Kabupaten Langkat”</i> .	Dependen : Keputusan membayar zakat Independen : • Tingkat pengetahuan • Fasilitas layanan	Tingkat pengetahuan dan fasilitas layanan berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat mal.
12	Rizkia, Arfan, dan Shabri. 2014. <i>“Pengaruh Faktor Budaya, Motivasi, Regulasi, dan Pemahaman Tentang Zakat terhadap Keputusan Muzakki untuk Membayar Zakat Mal (Studi Para Muzakki di Kota Sabang)”</i> .	Dependen : Keputusan membayar zakat Independen : • Budaya • Motivasi • Regulasi • Pemahaman zakat	Budaya, motivasi, regulasi, dan pemahaman zakat mempengaruhi keputusan muzakki membayar zakat mal.
13	Mukhibad, Fachrurrozie, dan Nurkhin. 2019. <i>“Determinants of The Intention of Muzakki to Pay Professional Zakat”</i> .	Dependen : Minat membayar zakat Independen : • Religiusitas • Reputasi • Transparansi • Akuntabilitas • Kepercayaan	• Religiusitas, reputasi, transparansi, dan kepercayaan berpengaruh signifikan. • Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan.

2.3 Kerangka Berpikir

Gambar 2.2
Kerangka Berpikir



2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Peran Pemimpin Agama terhadap Minat Membayar Zakat

Theory of Reasoned Action menjelaskan bahwa norma subjektif adalah keyakinan individu untuk menyetujui atau tidak menyetujui dalam berperilaku. Menyetujui dan tidak menyetujui ini dapat disebabkan karena faktor lingkungan. Pemimpin agama berperan untuk memberikan pencerahan, bimbingan, dan pemahaman seseorang mengenai agama termasuk dalam hal zakat kepada masyarakat agar mereka membayar zakat ke lembaga yang telah ditunjuk oleh pemerintah. Menurut Saad et al. (2020), pemimpin agama berpengaruh untuk meyakinkan orang Islam di dalam membayar zakat kepada lembaga zakat dan dapat memperkuat pemahamannya tentang zakat. Pencerahan dari pemimpin agama tersebut akan menjadi penggerak bagi masyarakat sehingga timbulah niat untuk membayar zakat.

Cokrohadisumarto (2020) telah melakukan penelitian tentang perilaku masyarakat Indonesia dalam membayar zakat dan Azzahra & Abd Majid (2020) meneliti mengenai faktor yang mendorong *muzakki* membayar zakat di Baitul Mal. Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa pemimpin agama berperan dalam meningkatkan target pengumpulan dana zakat. Hal tersebut berarti pemimpin agama telah mendorong dan memberi pencerahan kepada masyarakat untuk mengeluarkan zakat atas harta yang dimilikinya, sehingga timbulah minat untuk membayar zakat.

H1 : Peran Pemimpin agama berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat.

2.4.2 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Minat Membayar Zakat

Shariah enterprise theory menjelaskan bahwa akuntabilitas laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada Allah SWT. Pertanggungjawaban di sini adalah pertanggungjawaban lembaga zakat mengenai kinerja dari lembaga apakah sudah sesuai dengan visi misi. Akuntabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kepuasan muzakki dan kepercayaan muzakki. Dari kepuasan dan kepercayaan muzakki ini akan membentuk suatu minat membayar zakat di dalam diri individu.

Hubungan akuntabilitas terhadap minat membayar zakat telah diteliti oleh Salmawati & Fitri (2018) dan Ikhwandha & Hidayati (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas signifikan terhadap minat membayar zakat. Lembaga yang akuntabel sangat berperan untuk menarik minat muzakki. Lembaga zakat harus mengelola dana zakat secara profesional, amanah, dan membuat pertanggungjawaban dalam bentuk laporan keuangan. Hal tersebut akan menjadikan lembaga zakat sebagai pilihan masyarakat dalam membayar zakat sehingga minat akan terbentuk dan jika diiringi dengan membayar zakat, penerimaan zakat akan bertambah.

H2 : Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat.

2.4.3 Pengaruh Transparansi Minat Membayar Zakat

Shariah enterprise theory menjelaskan transparansi adalah bentuk pertanggungjawaban manusia kepada Allah SWT. Baik diminta atau tidak lembaga zakat harus memberikan informasi kepada muzakki mengenai pengelolaan dana zakat yang telah dibayarkan kepada lembaga zakat. Dengan

begitu, muzakki akan mengetahui realisasi pengelolaan zakat yang mereka setor. Rasa curiga muzakki akan dapat diminimalisir dengan adanya transparansi dan pada akhirnya akan meningkatkan minat membayar zakat. Sebab, transparansi dalam menggunakan dana zakat menjadi faktor yang diinginkan oleh muzakki (Mukhibad et al., 2019).

Mutmainah (2015) menemukan fakta bahwa 63% responden menginginkan jaminan ketepatan dalam pendistribusian dana zakat. Berarti, secara empiris transparansi berpengaruh positif terhadap kuatnya minat muzakki melakukan pembayaran zakat. Studi lain dari N. Nurhayati et al., (2014), lembaga zakat yang transparan mempengaruhi tingkat penerimaan dana zakat pada BAZNAS. Dengan kata lain, adanya transparansi laporan keuangan yang baik akan berdampak pada peningkatan jumlah dana zakat yang dihimpun Baznas. Jika pengumpulan dana zakat meningkat, berarti ada minat dalam diri individu tersebut untuk menyalurkan zakat.

H3 : Transparansi berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Penelitian dimulai dari bulan November 2020 sampai bulan April 2021 mulai dari tahap persiapan sampai penulisan laporan. Penelitian dilakukan di Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. Alasan peneliti meneliti di lokasi tersebut karena terdapat masalah mengenai realisasi penghimpunan dana zakat di Kabupaten Boyolali yang berbeda jauh dengan jumlah potensinya.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Tujuannya guna menganalisis pengaruh peran pemimpin agama, akuntabilitas, dan transparansi pelaporan keuangan terhadap minat membayar zakat. Penelitian ini merujuk pada *Theory of Reasoned Action* dan *Shariah Enterprise Theory*.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian yaitu *muzakki* BAZNAS Boyolali dan masyarakat muslim Boyolali yang belum membayar zakat di BAZNAS Boyolali. Jumlah masyarakat yang tinggal di Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah sebanyak 1.062.359 jiwa berdasarkan data kependudukan Kabupaten Boyolali tahun 2020 semester 1 (<http://disdukcapil.boyolali.go.id/>).

3.3.2 Sampel

Ukuran sampel yang baik yaitu berjumlah 30 - 500 sampel (Roscoe dalam Sugiyono, 2017). Penelitian ini terdiri dari 100 responden. Penentuan jumlah responden yang digunakan diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(\epsilon)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : *Margin of error* (kesalahan maksimum yang bisa ditolerir sebesar 10%)

$$n = \frac{1.062.359}{1+1.062.359 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.062.359}{1+1.062.359 (0,01)}$$

$$n = \frac{1.062.359}{1+10.623,59}$$

$$n = \frac{1.062.359}{10.624,59}$$

$$n = 99,990$$

$$n = 100$$

3.3.3 Teknik pengambilan sampel

Purposive sampling digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini, yaitu ber kriteria: *muzakki* di BAZNAS Boyolali, masyarakat muslim Boyolali yang belum membayar zakat di BAZNAS Boyolali, dan berpenghasilan.

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Didapatkan dari kuesioner yang ditujukan untuk *muzakki* di BAZNAS Boyolali dan masyarakat muslim Boyolali yang belum membayar zakat di BAZNAS Boyolali.

3.4.2 Data Sekunder

Diperoleh dari referensi penelitian lain yang menguji tentang peran pemimpin agama, akuntabilitas, dan transparansi lembaga zakat terhadap minat membayar zakat.

3.5 Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner, di mana responden akan menjawab pertanyaan mengenai peran pemuka agama, akuntabilitas, transparansi, dan minat membayar zakat dengan total pertanyaan sebanyak 22 pertanyaan. Kuesioner ini mengacu ke penelitiannya Maulidina & Solekah (2020), Ikhwandha & Hidayati (2019), Azzahra & Abd Majid (2020), dan Pangestu & Jayanto (2017). Alternatif jawaban menurut skala likert sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala likert

Symbol	Nilai	Jawaban
STS	1	Sangat Tidak Setuju
TS	2	Tidak Setuju
N	3	Netral
S	4	Setuju
SS	5	Sangat Setuju

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Endogen (Y)

Menurut Sugiyono (2017), variabel endogen merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel eksogen. Variabel endogen yang digunakan yaitu Minat Membayar Zakat (Y).

3.6.2 Variabel Eksogen (X)

Variabel eksogen yaitu variabel yang menjadi sebab adanya variabel endogen (Sugiyono, 2017 : 68). Variabel eksogen dalam penelitian ini diantaranya yaitu Peran Pemimpin Agama (X1), Akuntabilitas (X2), dan Transparansi (X3).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Peran Pemimpin Agama	Peran pemimpin Islam yang mempunyai keterampilan dalam menetapkan keputusan hukum Islam sekaligus memahaminya dan mengajak umat Islam untuk berbuat kebaikan (Swari, 2014).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi 2. Saran 3. Sosialisasi 4. Pengumpulan dan penyaluran 5. Peraturan <p>(Azzahra & Abd Majid, 2020)</p>
Akuntabilitas	Kewajiban penerima amanah untuk memberikan pertanggungjawaban berupa penyajian, pelaporan, dan pengungkapan seluruh kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pemberi amanah yang berhak untuk menerima pertanggungjawaban. (Pangestu & Jayanto, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertanggungjawaban 2. Efektifitas <p>(Pangestu & Jayanto, 2017)</p>
Transparansi	Pemberian informasi kepada masyarakat untuk mengetahui penggunaan dana yang telah dibayarkan sebagai bentuk pertanggungjawaban (Farhati, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua informasi tentang lembaga zakat harus mudah diakses. 2. Semua informasi lembaga zakat harus diungkapkan dengan jujur, benar, dan seluruh aktivitas yang dilakukan harus diungkapkan. 3. Penyampaian informasi harus dilakukan dengan baik dan adil kepada semua pihak yang membutuhkan informasi. <p>(Ikhwandha & Hidayati, 2019)</p>

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel 3.2

Variabel	Definisi	Indikator
Minat Membayar Zakat	Menolak atau menerima untuk melakukan suatu perilaku (Saad & Haniffa, 2014).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada dorongan dalam diri individu dan rasa ingin tahu muzakki maupun masyarakat. 2. Ada motif sosial yang membangkitkan kemauan untuk melakukan aktivitas tertentu. 3. Ada faktor emosional yang berhubungan dengan emosi yang mendorong muzakki maupun masyarakat untuk membayar zakat. (Maulidina & Solekah, 2020)

3.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini diuji dengan *Partial Least Square*, aplikasi yang digunakan yaitu *SmartPLS* 3.0. PLS adalah metode alternatif SEM yang digunakan untuk mengatasi masalah pada hubungan di antara variabel – variabel yang kompleks dengan sampel yang kecil yaitu 30 sampai 100 dan mempunyai asumsi nonparametrik.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan informasi tentang responden dalam penelitian. Analisis deskriptif ini meringkas data agar dapat lebih mudah dipahami.

1. Deskripsi Responden Penelitian

Deskripsi responden ini bermanfaat dalam memberikan informasi tentang responden penelitian. Informasi tersebut seperti jenis kelamin, usia, penghasilan, dan pekerjaan.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian memberikan informasi tentang tendensi sentral dari variabel eksogen yaitu peran pemimpin agama, akuntabilitas, dan transparansi serta variabel endogen yaitu minat membayar zakat. Deskripsi variabel penelitian dilihat dari nilai rata-rata variabel laten, nilai minimum dan maksimum, median, serta standar deviasi.

3.8.2 Model Pengukuran (Outer Model)

1. Uji Validitas

Pengujian ini dilihat dari *convergent validity* dan *discriminant validity*. *Convergent Validity* dapat dilihat di nilai *loading factor*, yaitu nilai yang dihasilkan oleh setiap indikator untuk mengukur variabel. Batasan nilai yang dapat diterima atau dikatakan tinggi jika $\geq 0,7$. *Loading factor* yang bernilai 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. Kurang dari 0,50 harus dihapus. Selain *loading factor*, dapat dilihat juga di nilai *average variance extracted* artinya merupakan nilai yang dimiliki setiap variabel, harus $\geq 0,5$.

Untuk *discriminant validity* dilihat dari *fornell lacker criterion*. Arti dari *fornell lacker criterion* itu sendiri adalah nilai korelasi antara variabel dengan variabel itu sendiri dan variabel dengan variabel lainnya. Korelasi variabel dengan variabel itu sendiri tidak boleh lebih kecil dengan korelasi variabel dengan

variabel lainnya. Selain itu, juga dilihat dari nilai *cross loading* yaitu indikator yang mengukur variabel korelasinya \geq indikator dengan variabel lainnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilihat dari nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* lebih dari 0,7 dikatakan *reliable* (Aligarh, 2019).

3.8.3 Model Struktural (Inner Model)

Inner model terdiri nilai determinan, *path coefficient*, *predictive relevance*, dan *model fit*.. Nilai *R-Square* untuk mengetahui seberapa besar variabel endogen mempengaruhi variabel eksogen. Jika *R-Square* bernilai 0,75; 0,50; dan 0,25 berarti mengindikasikan bahwa model tersebut kuat, moderate dan lemah. *Path Coefficient* mengartikan hubungan variabel eksogen terhadap variabel endogen apakah berpengaruh positif atau negatif. *Predictive Relevance* yaitu untuk menilai seberapa baik observasi yang dilakukan. Sedangkan, *Model Fit* adalah seberapa baik model yang dilakukan.

3.8.4 Uji Hipotesis

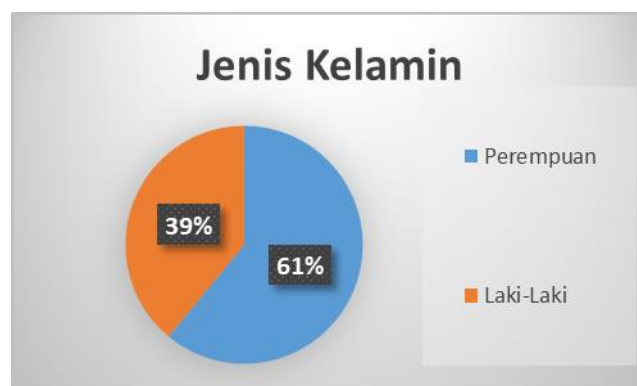
Tingkat *reliabilitas* sebesar 95% dengan batas keakuratan 0,05. Jika *t statistic* $\leq 1,96$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika *t statistic* $\geq 1,96$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk menentukan hubungan positif dan negatif, dilihat pada bagian *path koefisien*. Apabila nilai koefisien mempunyai hubungan yang positif berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan, jika nilai koefisien memiliki hubungan yang negatif berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Tujuan penelitian ini guna mengetahui pengaruh peran pemimpin agama, akuntabilitas, dan transparansi terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali. Penelitian ini menggunakan 100 responden, yang dibagi menjadi 57 muzakki BAZNAS Kabupaten Boyolali dan 43 masyarakat muslim Boyolali yang belum pernah membayar zakat di BAZNAS tersebut. Adapun, pengumpulan data menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form* yang dibagikan melalui *whatsapp* masing – masing responden. Responden dikelompokkan menurut jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan, dan penghasilan. Gambar di bawah menunjukkan responden laki – laki berjumlah 39 orang atau 39% dan sisanya 61 orang atau 61% merupakan responden perempuan. Berikut gambar pengelompokan responden :

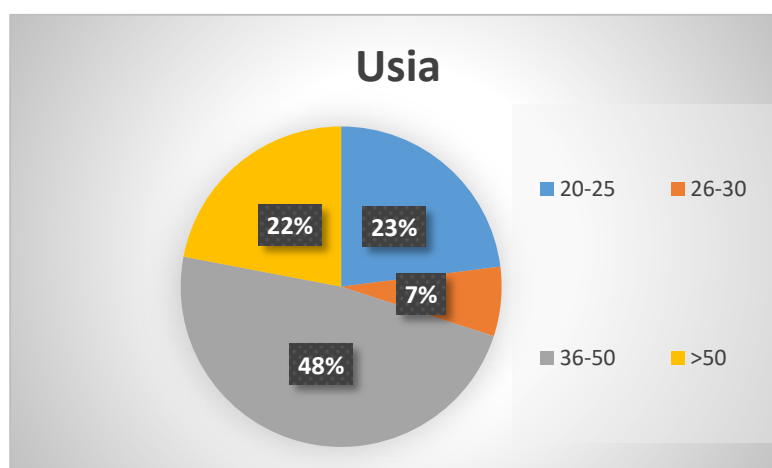
Gambar 4.1
Pengelompokan Responden Menurut Jenis Kelamin



Sumber : Data diolah, 2021

Di dalam penelitian ini mayoritas responden berusia 36 – 50 tahun, yaitu berjumlah 48 orang atau 48%. Usia 20 – 25 tahun berjumlah 23 orang atau (23%). Selanjutnya, usia 26 -30 tahun berjumlah 7 orang atau sebesar 7%. Sedangkan, untuk responden yang lebih dari 50 tahun berjumlah 22 orang atau sebesar 22%. Berikut gambar pengelompokan responden menurut usia :

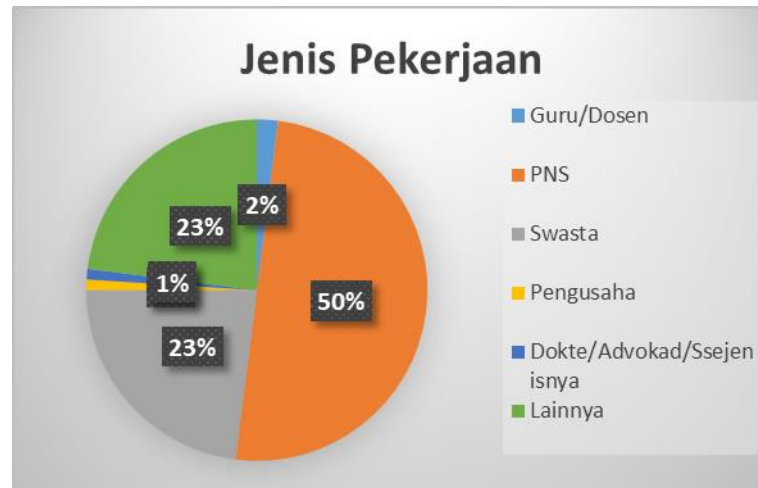
Gambar 4.2
Pengelompokan Responden Menurut Usia



Sumber : Data diolah, 2021

Pengelompokan responden menurut jenis pekerjaan disajikan dalam gambar 4.3 di bawah ini. Responden yang berprofesi sebagai Guru/Dosen berjumlah 2 orang atau sebesar 2%, Pegawai Negeri Sipil sebesar 50%, Swasta sebesar 23%, Pengusaha sebesar 1%, Dokter atau Advokat atau Sejenisnya sebesar 1%, dan Profesi Lainnya sebesar 23%. Jadi, mayoritas responden penelitian ini berprofesi sebagai PNS. Berikut gambarnya :

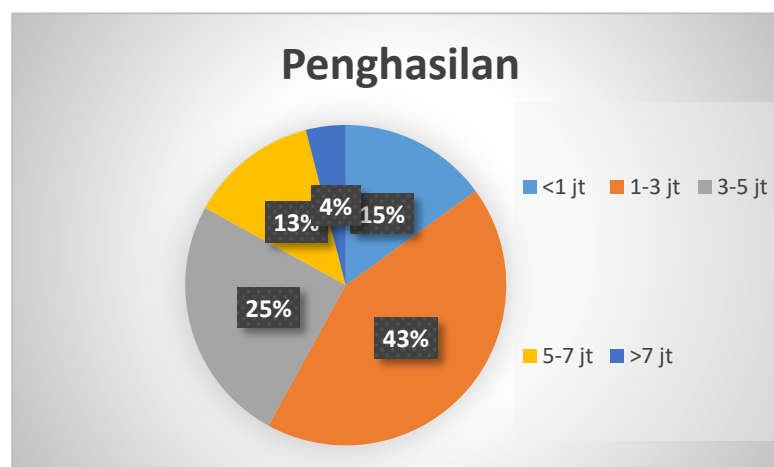
Gambar 4.3
Pengelompokan Responden Menurut Jenis Pekerjaan



Sumber : Data diolah, 2021

Gambar 4.4 menunjukkan jumlah penghasilan responden. Mayoritas responden memiliki penghasilan 1 sampai 3 juta dengan total 43 orang (43%). Responden yang berpenghasilan di bawah 1 juta sebesar 15%, 3 – 5 juta sebesar 25%, 5 – 7 juta sebesar 13%, dan di atas 7 juta sebesar 4%. Berikut gambaran pengelompokannya :

Gambar 4.4
Pengelompokan Responden Menurut Penghasilan



Sumber : Data diolah, 2021

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

Data yang diperoleh diolah dengan *Partial Least Square*. Alat analisis yang digunakan yaitu SmartPLS 3.0, meliputi uji *outer model* atau model pengukuran dan uji *inner model* atau model struktural. Sebelum menjelaskan hasil analisis data, terlebih dahulu diawali dengan pembahasan deskripsi data, sebagai berikut:

4.2.1 Analisis Deskriptif

Tabel 4.1 ini merupakan analisis statistik untuk variabel laten:

Tabel 4.1
Analisis Deskriptif Variabel

		PeranPemimpin Agama	Akuntabilitas	Transparansi	MinatMembayar Zakat
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0
Mean		18,80	20,00	27,41	19,13
Std. Error of Mean		,330	,318	,434	,285
Median		19,00	20,00	28,00	20,00
Mode		20	20	28	20
Std. Deviation		3,300	3,178	4,339	2,852
Minimum		9	8	9	10
Maximum		25	25	35	25
Sum		1880	2000	2741	1913

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS 20, 2021

Variabel peran pemimpin agama memiliki kisaran antara 9 sampai 25. Nilai rata – rata sebesar 18,80 yang lebih rendah dari nilai median sebesar 19,00 menunjukkan bahwa *muzakki* BAZNAS Boyolali dan masyarakat umum muslim Boyolali memiliki penilaian yang rendah terhadap peran pemimpin agama dalam hal pembayaran zakat. Nilai standar deviasi memperlihatkan adanya

penyimpangan 3,300 dari nilai rata – rata jawaban atas pernyataan mengenai peran pemimpin agama sebesar 18,80.

Variabel akuntabilitas memiliki kisaran antara 8 sampai 25. Nilai rata – rata dan nilai median menunjukkan angka yang sama yaitu sebesar 20,00 mengartikan bahwa *muzakki* BAZNAS Boyolali dan masyarakat umum muslim Boyolali memiliki penilaian yang netral terhadap tingkat akuntabilitas lembaga zakat dalam hal pembayaran zakat di BAZNAS Boyolali. Nilai standar deviasi 3,178 memiliki arti bahwa terdapat penyimpangan sebesar 3,178 dari nilai rata – rata atas pernyataan tentang akuntabilitas yaitu senilai 20,00.

Variabel transparansi memiliki kisaran antara 9 sampai 35. Nilai rata – rata sebesar 27,41 yang lebih rendah dari nilai median sebesar 28,00 menunjukkan bahwa *muzakki* BAZNAS Boyolali dan masyarakat umum muslim Boyolali memiliki penilaian yang rendah terhadap tingkat transparansi lembaga zakat dalam hal pembayaran zakat di BAZNAS Boyolali. Untuk nilai standar deviasi menunjukkan terdapat penyimpangan sebesar 4,339 dari nilai rata – rata jawaban responden atas pernyataan tentang transparansi yang besarnya 27,41.

Variabel minat membayar zakat memiliki kisaran antara 10 sampai 25. Nilai rata – rata sebesar 19,13 yang lebih rendah dari nilai median sebesar 20,00 menunjukkan bahwa *muzakki* BAZNAS Boyolali dan masyarakat umum muslim Boyolali memiliki minat membayar zakat yang rendah di BAZNAS Boyolali. Untuk nilai standar deviasi menunjukkan terdapat penyimpangan sebesar 2,852 dari nilai rata – rata jawaban responden atas pernyataan tentang transparansi yang besarnya 19,13.

Selanjutnya, deskripsi jawaban responden bertujuan untuk mengetahui gambaran jawaban responden terhadap pertanyaan – pertanyaan kuesioner. Penilaian responden didasarkan pada kriteria skor penilaian terendah yaitu 1 dan tertinggi yaitu 5. Untuk interval = $\frac{5-1}{5} = 0,80$. Jadi, batasan penilaian terhadap masing – masing variabel yaitu:

4,24 – 5,00 = Sangat Setuju

3,43 – 4,23 = Setuju

2,62 – 3,42 = Netral

1,81 – 2,61 = Tidak Setuju

1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju

Berikut ini tabel analisis deskriptif masing – masing indikator pengukur variabel laten :

Tabel 4.2
Analisis Deskriptif Pengukur Variabel Peran Pemimpin Agama

Item Pernyataan	Mean	Kriteria
Ulama memotivasi saya untuk membayar zakat	3,89	Setuju
Ulama menyarankan saya untuk membayar zakat	3,84	Setuju
Ulama mensosialisasikan pentingnya zakat.	3,97	Setuju
Rata – rata penilaian responden	3,9	Setuju

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel 4.2 menunjukkan rata – rata penilaian responden terhadap variabel peran pemimpin agama adalah 3,9 yang masuk ke dalam kategori setuju. Penilaian tertinggi yaitu 3,97 yang termasuk kategori setuju dengan pernyataan, “Ulama

mensosialisasikan pentingnya zakat”. Sedangkan, penilaian terendah yaitu 3,84 dengan kategori setuju pada pernyataan, “Ulama menyarankan saya untuk membayar zakat”.

Tabel 4.3
Analisis Deskriptif Pengukur Variabel Akuntabilitas

Item Pernyataan	Mean	Kriteria
BAZNAS Boyolali dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara <i>vertikal</i> (Tuhan) maupun secara <i>horizontal</i> (masyarakat secara umum dan <i>Muzakki</i>).	3,97	Setuju
BAZNAS Boyolali menyediakan sistem manajemen dan monitoring hasil yang baik.	3,97	Setuju
BAZNAS Boyolali memiliki kebijakan yang baik sesuai dengan visi dan misi.	4,03	Setuju
BAZNAS Boyolali menyalurkan zakatnya ke <i>mustahik</i> (penerima zakat) dengan tepat sasaran dan baik.	4,03	Setuju
BAZNAS Boyolali menyediakan program program produktif untuk <i>mustahik</i> (penerima zakat).	4,00	Setuju
Rata – rata penilaian responden	4,00	Setuju

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel 4.3 di atas merupakan hasil rata – rata penilaian responden terhadap variabel akuntabilitas sebesar 4,00 yang masuk ke dalam kategori setuju. Penilaian tertinggi yaitu 4,03 yang termasuk kategori setuju dengan pernyataan, “BAZNAS Boyolali memiliki kebijakan yang baik sesuai dengan visi dan misi” dan “BAZNAS Boyolali menyalurkan zakatnya ke *mustahik* (penerima zakat)

dengan tepat sasaran dan baik”. Sedangkan, penilaian terendah yaitu 3,97 dengan kategori setuju pada pernyataan, “BAZNAS Boyolali dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara *vertikal* (Tuhan) maupun secara *horizontal* (masyarakat secara umum dan *Muzakki*)” dan “BAZNAS Boyolali menyediakan sistem manajemen dan monitoring hasil yang baik”.

Tabel 4.4
Analisis Deskriptif Pengukur Variabel Transparansi

Item Pernyataan	Mean	Kriteria
Baik laporan keuangan maupun pengungkapan program kerja dapat diakses secara bebas oleh publik.	3,95	Setuju
Laporan keuangan BAZNAS Boyolali diterbitkan secara berkala.	3,92	Setuju
BAZNAS Boyolali melaporkan seluruh aktivitas manajemen zakat kepada <i>muzakki</i> maupun masyarakat umum.	4,03	Setuju
<i>Muzakki</i> dan masyarakat umum mengetahui kebijakan <i>financial</i> dan kegiatan yang dilakukan BAZNAS Boyolali.	3,88	Setuju
BAZNAS Boyolali menerbitkan laporan keuangan ke pihak yang berkepentingan.	3,94	Setuju
BAZNAS Boyolali mengungkapkan seluruh kondisi keuangan ke pihak yang berkepentingan.	3,83	Setuju

Tabel berlanjut...

Lanjutan Tabel 4.4

Item Pernyataan	Mean	Kriteria
BAZNAS Boyolali menuliskan kebijakannya dan mengungkapkannya ke pihak yang berkepentingan.	3,86	Setuju
Rata – rata penilaian responden	3,91	Setuju

Sumber : Data diolah, 2021

Menurut tabel di atas, hasil rata – rata penilaian responden terhadap variabel transparansi sebesar 3,91 yang masuk ke dalam kategori setuju. Penilaian tertinggi yaitu 4,03 yang termasuk kategori setuju dengan pernyataan, “BAZNAS Boyolali melaporkan seluruh aktivitas manajemen zakat kepada *muzakki* maupun masyarakat umum”. Sedangkan, penilaian terendah yaitu 3,83 dengan kategori setuju pada pernyataan, “BAZNAS Boyolali mengungkapkan seluruh kondisi keuangan ke pihak yang berkepentingan”.

Tabel 4.5
Analisis Deskriptif Minat Membayar Zakat

Item Pernyataan	Mean	Kriteria
Saya akan membayar zakat di BAZNAS Boyolali jika sudah mengetahui tentang baznas tersebut.	3,85	Setuju
Saya akan membayar zakat melalui BAZNAS Boyolali untuk memudahkan kewajiban membayar zakat.	3,84	Setuju
Saya akan membayar zakat di BAZNAS Boyolali karena ingin membantu sesama orang yang kekurangan.	3,99	Setuju

Tabel berlanjut...

Lanjutan Tabel 4.5

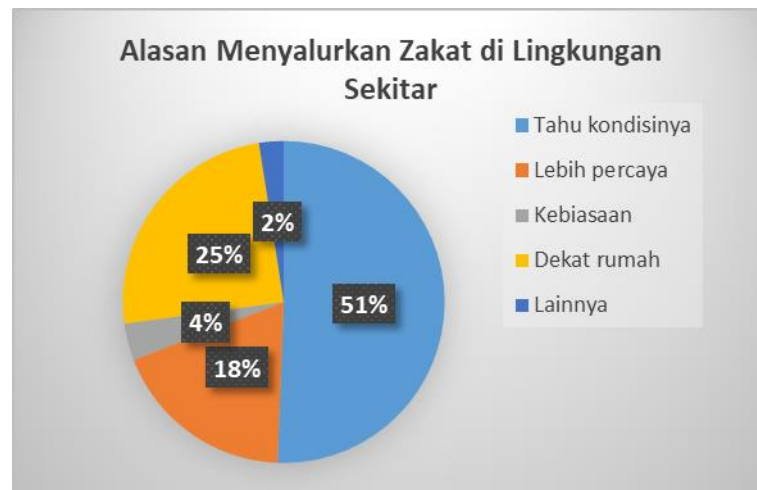
Item Pernyataan	<i>Mean</i>	Kriteria
Saya akan membayar zakat melalui BAZNAS Boyolali karena saya yakin bahwa baznas akan menjadi lembaga yang profesional.	3,85	Setuju
Rata – rata penilaian responden	3,88	Setuju

Sumber : Data diolah, 2021

Dari tabel 4.6, rata – rata penilaian responden terhadap variabel minat membayar zakat sebesar 3,88 yang masuk ke dalam kategori setuju. Penilaian tertinggi yaitu 3,99 yang termasuk kategori setuju dengan pernyataan, “Saya akan membayar zakat di BAZNAS Boyolali karena ingin membantu sesama orang yang kekurangan”. Sedangkan, penilaian terendah yaitu 3,84 dengan kategori setuju pada pernyataan, “Saya akan membayar zakat melalui BAZNAS Boyolali untuk memudahkan kewajiban membayar zakat”.

Selain item pernyataan di atas, peneliti juga menyertakan pertanyaan essay di dalam kuesioner yaitu, “Apakah Anda pernah membayarkan zakat secara langsung ke lingkungan sekitar Anda (Contoh: saudara, tetangga kurang mampu, atau lainnya)?”. Dari pertanyaan tersebut, ada 81 orang atau sebesar 81% yang menjawab “Pernah” dan sisanya menjawab “Tidak Pernah”. Pertanyaan lainnya yaitu, “Jika pernah, apa alasan Anda lebih memilih untuk menyalurkan zakat secara langsung ke lingkungan sekitar Anda daripada membayarkannya ke lembaga zakat?”. Hasil jawaban dari pertanyaan tersebut dijelaskan pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.5
Alasan Menyalurkan Zakat di Lingkungan Sekitar



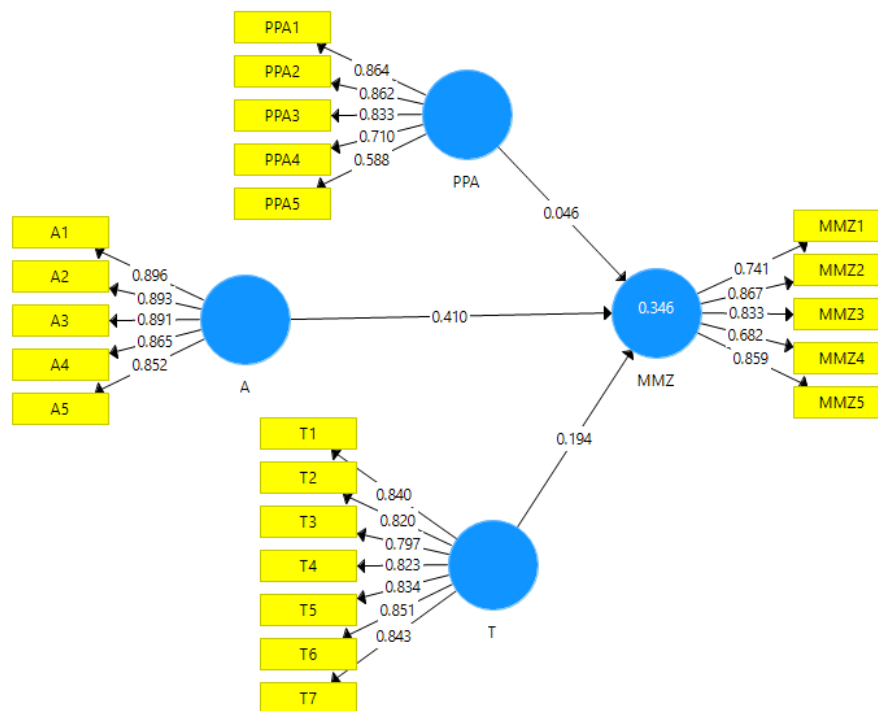
Sumber : Data diolah, 2021

Dari gambar 4.5, alasan yang paling tinggi adalah tahu akan kondisi tetangga di lingkungan sekitar, yaitu sebesar 51%. Dengan mengetahui kondisinya, mereka paham bahwa si penerima zakatnya memang benar - benar membutuhkan bantuan dan tepat sasaran. Tertinggi kedua sebesar 25% yaitu karena dekat dengan rumah. Mereka beranggapan dengan membayarkan zakat di sekitar lingkungan rumah karena lebih praktis dan efisien. Selanjutnya sebesar 18% dikarenakan lebih percaya, 4% karena sudah menjadi kebiasaan membayar zakat di lingkungan sekitar, dan 2 % karena di lingkungan sekitar sudah ada Amil yang mengurus zakat.

4.2.2 Uji Outer Model

Model pengukuran merupakan evaluasi dengan menguji validitas dan reliabilitas. Pengujian tersebut meliputi *convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reliability*, dan *cronbach alpha*. Berikut ini merupakan model pengukuran sebelum dan sesudah uji indikator :

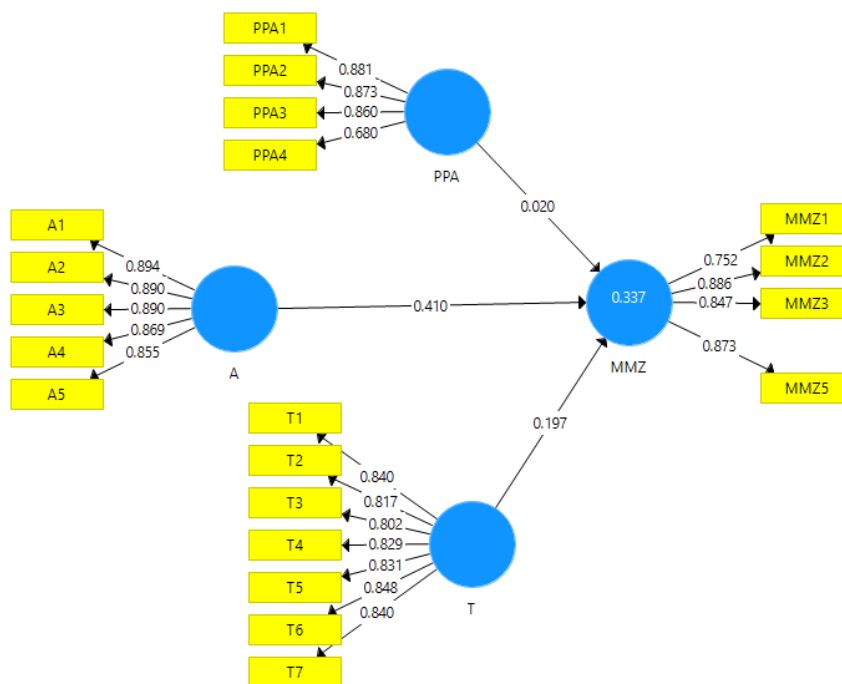
Gambar 4.6
Model Pengukuran Sebelum Uji Indikator



Sumber : *Output SmartPLS 3.0, 2021*

Gambar 4.6 di atas menunjukkan hampir semua indikator sudah memenuhi batas minimal validitas yaitu 0,7. Dua indikator yaitu PPA5 dan MMZ4 tidak memenuhi ambang batas karena bernilai 0,588 dan 0,682. Oleh karena itu, kedua indikator tersebut harus dikeluarkan dari pengujian.

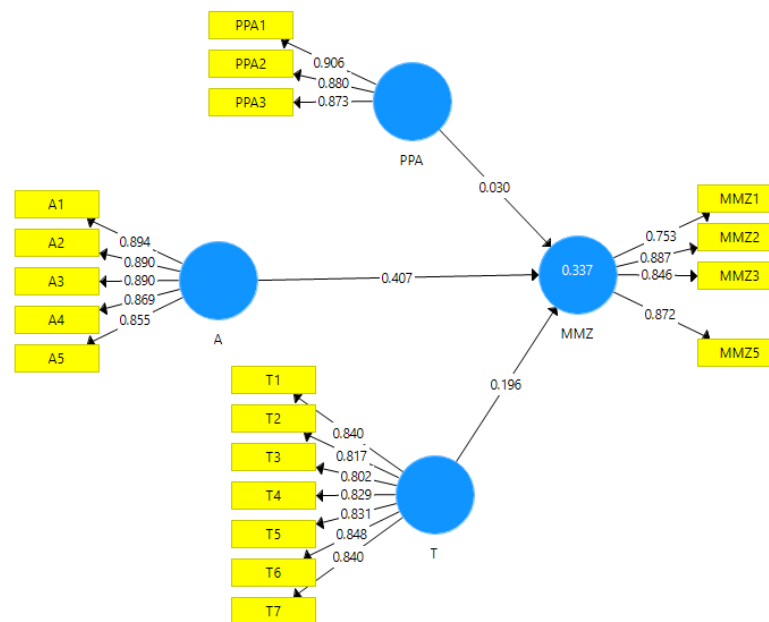
Gambar 4.7
Model Pengukuran Sebelum Uji Indikator



Sumber : *Output SmartPLS 3.0, 2021*

Pengujian yang kedua dapat dilihat di gambar atas, pengujian ini dilakukan agar seluruh indikator memenuhi tingkat validitas. Setelah indikator PPA5 dan MMZ4 dihapus dari pengujian dan dilakukan pengujian ulang, menghasilkan data bahwa masih ada indikator yang berada di bawah 0,7 dan harus dikeluarkan dari pengujian, yaitu PPA4 (0,680).

Gambar 4.8
Model Pengukuran Setelah Uji Indikator



Gambar 4.8 menunjukkan seluruh indikator dari masing – masing variabel laten telah valid. Sehingga, diperbolehkan untuk melanjutkan pengujian pada tahap berikutnya.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah konstruk sudah memadai untuk dilanjutkan sebagai penelitian atau tidak. Di dalam uji validitas ini terdapat dua evaluasi yaitu :

a. *Convergent Validity*

Pengukuran *Convergent Validity* dengan menggunakan parameter *factor loading* dan *AVE (Average Variance Extracted)*. Berikut ini merupakan tabel *factor loading* dan *average variance extracted* :

Tabel 4.6
Factor Loading dan AVE

	<i>Factor Loading</i>	<i>AVE</i>
Peran Pemimpin Agama (X1)		0,786
PPA1	0,906	
PPA2	0,880	
PPA3	0,873	
Akuntabilitas (X2)		0,773
A1	0,894	
A2	0,890	
A3	0,890	
A4	0,869	
A5	0,855	
Transparansi (X3)		0,689
T1	0,840	
T2	0,817	
T3	0,802	
T4	0,829	
T5	0,831	
T6	0,848	
T7	0,840	
Minat Membayar Zakat (Y)		0,708
MMZ1	0,753	
MMZ2	0,887	
MMZ3	0,846	
MMZ5	0,872	

Sumber : *Output SmartPLS 3.0, 2021*

Menurut tabel 4.6, indikator telah valid karena seluruh *factor loading* > 0,7 dan nilai AVE di atas 0,5.

b. *Discriminant Validity*

Tabel di bawah menunjukkan nilai dari *fornell lacker criterion*. Pengukurannya yaitu nilai korelasi variabel dengan variabel itu sendiri tidak boleh lebih kecil dengan korelasi variabel dengan variabel lainnya. Nilai di bawah ini telah memenuhi kriteria tersebut. Berikut tabel dari penjelasan di atas :

Tabel 4.7
Fornell Lacker Criterion

	A	MMZ	PPA	T
A	0,879			
MMZ	0,564	0,841		
PPA	0,357	0,240	0,887	
T	0,744	0,509	0,327	0,830

Sumber : *Output SmartPLS 3.0, 2021*

Selain nilai *fornell lacker criterion*, perlu dilihat juga nilai *cross loading*, yaitu korelasi antara indikator dengan variabel. Di sini, indikator yang mengukur variabel korelasinya harus lebih besar dari indikator dengan variabel lainnya. Berikut hasil dari *cross loading*:

Tabel 4.8
Cross Loading

	A	MMZ	PPA	T
A1	0,894	0,497	0,350	0,668
A2	0,890	0,473	0,383	0,604
A3	0,890	0,488	0,233	0,637
A4	0,869	0,523	0,265	0,670
A5	0,855	0,496	0,351	0,687
MMZ1	0,389	0,753	0,210	0,377
MMZ2	0,468	0,887	0,257	0,375
MMZ3	0,370	0,846	0,101	0,340
MMZ5	0,605	0,872	0,218	0,561
PPA1	0,306	0,273	0,906	0,288
PPA2	0,286	0,118	0,880	0,272
PPA3	0,354	0,187	0,873	0,309
T1	0,606	0,411	0,278	0,840
T2	0,646	0,440	0,359	0,817
T3	0,695	0,377	0,257	0,802
T4	0,639	0,454	0,239	0,829
T5	0,595	0,437	0,231	0,831
T6	0,594	0,443	0,246	0,848
T7	0,547	0,383	0,294	0,840

Sumber : *Output SmartPLS 3.0, 2021*

Dari hasil nilai *loading factor*, *AVE*, *fornell lacker criterion*, dan *cross loading* yang telah memenuhi syarat, hal tersebut mengartikan bahwa seluruh variabel laten yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi uji validitas.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas yang menunjukkan nilai *composite reliability* lebih dari 0,7 dan *cronbach's alpha* lebih dari 0,7 dikatakan *reliable* (Aligarh, 2019). Penelitian ini telah memenuhi kriteria *composite reliability* di atas 0,70. Selain itu, dilihat juga pada nilai *cronbach's alpha* yang bernilai lebih dari 0,7 untuk masing – masing variabel. Tabel 4.9 menunjukkan nilai *composite reliability* > 0,70 dan *cronbach's alpha* > 0,7 yang menandakan bahwa pengukur yang digunakan dalam penelitian ini telah *reliable*. Berikut hasil uji reliabilitasnya :

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas

Konstruk	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
PPA	0,917	0,873
A	0,945	0,927
T	0,939	0,925
MMZ	0,906	0,863

Sumber : *Output SmartPLS 3.0*, 2021

4.2.3 Uji Inner Model

Tujuan dari model struktural untuk menguji hipotesis, yaitu dengan melakukan pengujian determinasi atau R^2 untuk konstruk dependen minat

membayar zakat. Selain pengujian deteminasi, juga dilakukan pengujian koefisien jalur (*path coefficient*), uji hipotesis, *predictive relevance* dan *model fit*.

1. Uji Determinasi

Berikut Hasil pengujian deteminasi atau R^2 :

Tabel 4.10
Uji Determinasi

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Minat Membayar Zakat	0,337	0,316

Sumber : *Output SmartPLS 3.0, 2021*

Dari tabel di atas, nilai *R Square* dari variabel minat membayar zakat sebesar 0,337. Angka tersebut mengartikan bahwa variabel eksogen peran pemimpin agama, akuntabilitas, dan transparansi secara simultan bersama – sama berpengaruh terhadap variabel endogen minat membayar zakat sebesar 33,7%. Sisanya sebesar 66,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

2. *Path Coefficient*

Path Coefficient merupakan nilai yang menunjukkan arah hubungan variabel eksogen ke variabel endogen apakah memiliki arah positif atau negatif. Tabel di bawah menunjukkan hasil bahwa masing - masing variabel eksogen memiliki arah yang positif terhadap variabel endogen. Berikut tabelnya:

Tabel 4.11
Path Coefficient

	MMZ
PPA	0,030
A	0,407
T	0,196

Sumber : *Output SmartPLS 3.0, 2021*

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai pada *path coefficient* yang memperlihatkan koefisien parameter dan nilai *t – statistic*. Dengan menggunakan SmartPLS 3.0, nilai tersebut dapat dilihat di bagian *bootstrapping*.

Rules of thumb yang digunakan yaitu nilai *t – statistic* > 1,96 dan *p – value* 0,05.

Hasil dari pengujian hipotesis dapat dilihat di tabel bawah ini :

Tabel 4.12
Uji Hipotesis

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T – Statistics</i>	<i>P - Value</i>
PPA → MMZ	0,030	0,034	0,131	0,231	0,818
A → MMZ	0,407	0,389	0,142	2,873	0,004
T → MMZ	0,196	0,217	0,132	1,483	0,139

Sumber : *Output SmartPLS 3.0, 2021*

Dari tabel di atas, hasil uji *resampling bootstrapping* variabel peran pemimpin agama diperoleh hasil 0,030 untuk nilai parameter koefisien dan nilai 0,231 untuk *t – statistics* variabel peran pemimpin agama terhadap minat membayar zakat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel peran pemimpin agama tidak signifikan terhadap minat membayar zakat karena *t – statistics* <

1,96. Jadi, dapat disimpulkan H1 tidak terdukung karena peran pemimpin agama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat.

Pengujian *resampling bootstrapping* variabel akuntabilitas diperoleh hasil 0,407 untuk nilai parameter koefisien dan nilai 2,873 untuk *t – statistics* variabel akuntabilitas terhadap minat membayar zakat. Nilai *t – statistics* > 1,96, berarti dapat disimpulkan H2 terdukung karena akuntabilitas memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat untuk membayar zakat.

Uji *resampling bootstrapping* variabel transparansi diperoleh hasil 0,196 untuk nilai parameter koefisien dan nilai 1,483 untuk *t – statistics* variabel transparansi terhadap minat membayar zakat. *T – statistics* bernilai < 1,96. Jadi, dapat disimpulkan H3 tidak terdukung karena transparansi tidak signifikan terhadap minat membayar zakat.

4. *Predictive Relevance* dan *Model Fit*

Predictive Relevance digunakan untuk mengetahui seberapa baik observasi yang dilakukan. Jika menghasilkan nilai > 0 berarti observasi yang dilakukan sudah baik. Sedangkan untuk nilai < 0 berarti kurang baik. Penelitian ini memiliki nilai *predictive relevance* sebesar 0,210, menandakan bahwa penelitian yang telah dilakukan telah masuk ke kategori baik.

Model Fit digunakan untuk mengetahui seberapa baik model penelitian. Hasil NFI menunjukkan angka sebesar 0,686, berarti model di penelitian ini sudah 68,6% fit. Berikut tabel masing – masing hasil pengujian di atas:

Tabel 4.13
Predictive Relevance

	SSO	SSE	Q2 (=1-SSE/SSO)
PPA	300,000	300,000	
A	500,000	500,000	
T	700,000	700,000	
MMZ	400,000	315,841	0,210

Sumber : *Output SmartPLS 3.0, 2021*

Tabel 4.14
Model Fit

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>
SRMR	0,081	0,081
d_ULS	1,252	1,252
d_G	1,100	1,100
Chi-Square	563,575	563,575
NFI	0,686	0,686

Sumber : *Output SmartPLS 3.0, 2021*

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh Peran Pemimpin Agama terhadap Minat Membayar Zakat

Kecenderungan yang berhubungan dengan norma subjektif yaitu peran pemimpin agama dalam mendorong responden untuk membayarkan zakat pada lembaga resmi tidak signifikan dalam mempengaruhi minat mereka untuk membayarkan zakat di BAZNAS Boyolali. Hasil menunjukkan nilai p - value $0,818 \geq 0,05$ dan t - statistic $0,231 \leq 1,96$. Hal tersebut sama seperti hasil penelitian dari Huda (2012) yang mengatakan ulama tidak mempengaruhi minat masyarakat untuk membayar zakat, karena niat untuk membayar zakat sangat bergantung pada diri sendiri dan ini merupakan faktor yang paling utama. Namun, hasil tersebut berbanding terbalik dengan penelitiannya Cokrohadisumarto (2020)

yang meneliti mengenai perilaku masyarakat Indonesia dalam membayar zakat dan Azzahra & Abd Majid (2020) tentang faktor yang mendorong *muzakki* membayar zakat di Baitul Mal Banda Aceh. Hasil penelitian mereka menjelaskan bahwa pemimpin agama berperan dalam meningkatkan target pengumpulan dana zakat.

Selain itu, dari analisis deskriptif penelitian ini menghasilkan nilai rata – rata 18,80 yang lebih rendah dari nilai median 19,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa *muzakki* BAZNAS Boyolali dan masyarakat umum muslim Boyolali memiliki penilaian yang rendah terhadap peran pemimpin agama dalam hal pembayaran zakat. Dikarenakan mereka tidak menerima pemberitahuan dari pemimpin agama. Bapak Hery Kuswanto selaku Pelaksana Bidang Pengumpulan mengatakan, “Di dalam kegiatan mensosialisasikan pentingnya zakat kepada masyarakat, BAZNAS Boyolali tidak menghadirkan pemimpin agama atau ulama, tetapi menghadirkan pihak internal (pimpinan atau pelaksana) dari BAZNAS Boyolali sebagai narasumber”.

Maka dari itu, agar pengumpulan dana zakat di BAZNAS Boyolali semakin meningkat, BAZNAS Boyolali perlu menghadirkan pemimpin agama untuk mengumpulkan para *muzakki*. Hal tersebut didukung oleh hasil analisis deskriptif pengukur variabel peran pemimpin agama dalam pernyataan, “Ulama mensosialisasikan pentingnya zakat” menunjukkan angka rata – rata tertinggi sebesar 3,97 yang termasuk dalam kategori setuju. Angka tersebut menandakan bahwa para responden setuju jika ulama berperan untuk mensosialisasikan pentingnya zakat. Selain didukung oleh hasil analisis deskriptif, juga didukung

oleh *theory of reasoned action* yang mengatakan bahwa norma subjektif salah satunya pengaruh dari pemimpin agama merupakan faktor yang memunculkan keinginan individu untuk melakukan suatu perilaku, yang mana dalam penelitian ini berfokus terhadap minat membayar zakat.

4.3.2 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Minat Membayar Zakat

Variabel akuntabilitas memiliki nilai *p - value* 0,004. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Untuk nilai *t – statistic* menghasilkan angka $2,873 \geq 1,96$. Nilai *path coefficient* menghasilkan arah yang positif. Jadi, penelitian ini menghasilkan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Boyolali. Hal ini sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Mutmainah (2015) dan Salmawati & Fitri (2018) yang mengatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat dan lembaga yang akuntabel sangat berperan untuk menarik minat muzakki. Namun, berbeda dengan penelitiannya Mukhibad et al., (2019) yang menyatakan *muzakki* membayar zakat melalui lembaga penghimpun zakat cenderung mengabaikan pertanggungjawaban lembaga tersebut kepada *muzakki* karena menurut mereka ketika zakat telah dibayarkan maka tanggung jawabnya ditangani oleh Tuhan dan tanggung jawab lembaga penghimpun zakat lebih ditekankan sebagai tanggungjawab kepada Tuhan.

Hasil analisis deskriptif variabel akuntabilitas dalam pernyataan, “BAZNAS Boyolali memiliki kebijakan yang baik sesuai dengan visi dan misi” dan “BAZNAS Boyolali menyalurkan zakatnya ke *mustahik* (penerima zakat) dengan tepat sasaran dan baik” menghasilkan nilai rata – rata tetinggi 4,03 yang

termasuk dalam kategori setuju. Angka ini mengindikasikan bahwa responden setuju jika BAZNAS Boyolali melaksanakan dua pernyataan di atas. Dua hal tersebut telah dijalankan dengan baik oleh BAZNAS Boyolali, berdasarkan hasil wawancara dengan Pelaksana Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Boyolali yaitu Bapak Muh. Rohani, kebijakan BAZNAS Boyolali telah sesuai dengan visi dan misi yaitu memiliki visi menjadi badan amil zakat yang amanah, akuntabel, bertanggungjawab, dan berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan umat Islam di Kabupaten Boyolali dan memiliki misi :

1. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran umat Islam untuk menunaikan zakat.
2. Mengelola ZIS secara profesional, terstandarisasi berbasis teknologi internet “SIMBA” sehingga menjadi lembaga yang akuntabel dan dipercaya.
3. Menyalurkan dan mendayagunakan ZIS secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan *mustahik*.
4. Memperkuat jaringan dengan lembaga pengelola zakat, organisasi pemerintah daerah, dan *stakeholder* terkait.

Selain itu, BAZNAS Boyolali memberikan pemberdayaan ekonomi produktif berupa bantuan alat usaha, ternak, bantuan modal, dan lain – lain. Serta melakukan monitoring kepada *mustahik* apakah berhasil atau tidak dan mengevaluasi hasil atas monitoring tersebut.

Oleh karena itu, di dalam *shariah enterprise theory*, akuntabilitas merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada Allah SWT dan masyarakat mengenai kegiatan – kegiatan yang dilakukan. Maka dari itu, akuntabilitas ini dapat menjadikan seseorang untuk percaya terhadap lembaga zakat. Sehingga, minat untuk membayar zakat di lembaga zakat akan tinggi. Serta lembaga zakat harus dapat mengelola dana zakat secara profesional dan amanah. Selain itu, juga perlu membuat laporan keuangan dan laporan kegiatan apa saja yang telah dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban lembaga zakat yang menerima amanah kepada pihak yang memberi amanah, baik itu *muzakki* dan masyarakat umum. Hal tersebut akan menjadikan lembaga zakat menjadi pilihan utama masyarakat dalam menyalurkan zakat. Sehingga akan berdampak terhadap penerimaan dana zakat yang semakin meningkat.

4.3.3 Pengaruh Transparansi terhadap Minat Membayar Zakat

Transparansi lembaga zakat mempunyai nilai *p – value* $0,139 > 0,05$ dan *t – statistic* $1,493 \leq 1,96$. Artinya, transparansi lembaga zakat tidak mempengaruhi minat responden atau *muzakki* dalam membayarkan zakat ke BAZNAS Boyolali. Mutmainah (2015) dan Nurhayati et al., (2014) menghasilkan penelitian yang berbeda, mereka mengatakan adanya transparansi laporan keuangan akan berdampak pada minat *muzakki* yang tinggi sehingga peningkatan jumlah dana zakat yang dapat dikumpulkan oleh lembaga zakat juga semakin tinggi.

Hasil analisis deskriptif variabel transparansi pada pernyataan “BAZNAS Boyolali melaporkan seluruh aktivitas manajemen zakat kepada *muzakki* maupun masyarakat umum” menghasilkan nilai rata – rata tertinggi yaitu sebesar 4,03

yang masuk ke kategori setuju. Berarti, banyak responden memiliki respon yang setuju mengenai pernyataan tersebut. Hal itu pun juga telah dilakukan oleh BAZNAS Boyolali untuk melaporkan seluruh kegiatannya. Bapak Doni Zakaria sebagai Pelaksana Bagian Sumber Daya Manusia, Administrasi, dan Umum mengatakan hal yang serupa, bahwa laporan keuangan, laporan kegiatan, kebijakan, dan lain – lain diungkapkan kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk buku ataupun *soft file* dan bisa juga dilihat di *website* <https://baznasboyolali.or.id>.

Kemudian, *shariah enterprise theory* mengatakan dengan adanya transparansi lembaga dapat meningkatkan minat membayar zakat dan transparansi merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada Allah SWT dan masyarakat. Di lihat dari hasil nilai rata – rata statistik deskriptif sebesar 27,41 yang lebih rendah dari nilai median yaitu 28,00. Ini menunjukkan bahwa *muzakki* BAZNAS Boyolali dan masyarakat umum muslim Boyolali memiliki penilaian rendah mengenai tingkat transparansi BAZNAS Boyolali. Alasan adanya penilaian yang rendah mengenai transparansi padahal pihak BAZNAS Boyolali pun telah melakukan pengungkapan dalam bentuk buku dan *website* dikarenakan responden lebih memilih untuk menyalurkan zakat ke tetangga sekitar. Sebab, mereka mengetahui ada tetangga atau saudara yang benar - benar membutuhkan bantuan, tahu akan kondisinya secara langsung termasuk dalam hal ekonomi sehingga penyalurannya tepat sasaran, dapat berkomunikasi secara langsung dengan *mustahik* mengenai permasalahan yang dihadapinya, dekat dengan rumah, dan lain – lain menjadikan mereka lebih memilih menyalurkan zakat di lingkungan

sekitar daripada ke BAZNAS Boyolali. Hal tersebut ditunjukkan dengan mayoritas responden yaitu lebih dari 80% menyalurkan zakatnya tidak melalui lembaga zakat, namun secara langsung kepada *mustahik*

BAB IV PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data tentang pengaruh peran pemimpin agama, akuntabilitas, dan transparansi terhadap minat membayar zakat, dapat disimpulkan:

1. Peran pemimpin agama tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Boyolali.
2. Akuntabilitas berpengaruh signifikan secara positif terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Boyolali.
3. Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Boyolali.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah:

1. Masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi minat untuk membayar zakat. Penelitian ini menggunakan variabel laten seperti peran pemimpin agama, akuntabilitas, dan transparansi hanya mampu memberikan pengaruh 33,7%.
2. Dapat terjadi kemungkinan adanya bias karena penelitian ini menggunakan kuesioner. Sehingga, peneliti tidak mengetahui apakah kuesioner dijawab oleh orang yang bersangkutan.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran, diantaranya:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya melakukan penelitian tentang faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk membayar zakat di lembaga zakat, seperti produk lembaga zakat, religiusitas, kualitas pelayanan, dan lain -lain.
2. Objek dan jumlah sampel di penelitian selanjutnya lebih diperluas lagi.
3. Untuk pengelola BAZNAS Boyolali, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dan masukan dalam menjalankan pengelolaan zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N., Derus, A. M., & Al-Malkawi, H. A. N. (2015). The Effectiveness of Zakat in Alleviating Poverty and Inequalities: A Measurement Using a Newly Developed Technique. *Humanomics*, 31(3), 314–329. <https://doi.org/10.1108/H-02-2014-0016>
- Aligarh, F. (2019). *Analisis SEM PLS dengan SMART PLS 3.2.8*.
- Asminar. (2017). Pengaruh Pemahaman, Transparansi, dan Peran Pemerintah terhadap Motivasi dan Keputusan Membayar Zakat pada BAZNAS Kota Binjai. *At-Tawassuth*, 3(3), 260–281.
- Azzahra, F., & Abd Majid, M. S. (2020). What Drives Muzakki to Pay Zakat at Baitul Mal? *Journal of Economics and Business*, 5(1), 27–52.
- Bangun, Wawas. "Tutorial Smart PLS dan Alasan Kenapa Kalian Ga Perlu Pake SPSS Lagi" YouTube, diunggah oleh Wawas Bangun, 4 April 2020, <https://youtu.be/h5FTFUaDNLA>.
- Cokrohadisumarto, M. (2020). A Study of Indonesian Community ' s Behaviour in Paying Zakat. *Journal of Islamic Marketing*, 11(4), 961–976. <https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2018-0208>
- Farhati, W. L. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Muzakki, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat terhadap Minat Membayar Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat*. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Harahap, K. R. (2019). *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat terhadap Minat Muzakki (Studi Kasus: BAZNAS Provinsi Sumatera Utara)*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- <https://www.suaramerdeka.com/news/baca/30377/potensi-zakat-di-jateng-tergolong-tinggi> Diakses 9 Desember 2020.
- <https://jatengprov.go.id/publik/di-hadapan-jk-ganjar-beberkan-keberhasilan-baznas-jateng/> Diakses 9 Desember 2020.
- <https://boyolalikab.bps.go.id/statictable/2020/07/28/1081/garis-kemiskinan-jumlah-dan-presentase-penduduk-miskin-di-kabupaten-boyolali-2012-2019.html> Diakses 9 Desember 2020.
- <https://boyolalikab.bps.go.id/statictable/2020/08/06/1131/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah-ribu-2015-2019.html> Diakses 9 Desember 2020.
- <https://www.fokusjateng.com/2020/03/02/laporan-keuangan-baznas-kabupaten-boyolali-kembali-raih-wtp/> Diakses 9 Desember 2020.

<https://www.google.com/amp/s/m.solopos.com/93-750-orang-di-boyolali-miskin-1040113/amp> Diakses 6 Januari 2021

<http://bkp2d.bojolali.go.id/detail/5231/baznas-diharapkan-mampu--berperan>

Diakses 14 Januari 2021

Huda, N. (2012). *The Analysis of Attitudes , Subjective Norms , and Behavioral Control on Muzakki ' s Intention to Pay Zakah*. 3(22), 271–279.

Ikhwandha, M. F., & Hudayati, A. (2019). The Influence of Accountability, Transparency, Affective and Cognitive Trust toward the Interest in Paying Zakat. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 23(1), 39–51. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol23.iss1.art5>

Kalbarini, R. Y. (2018). Implementasi Akuntabilitas dalam Shari'ah Enterprise Theory di Lembaga Bisnis Syari'ah (Studi Kasus: Swalayan Pamella Yogyakarta). *Al-Tijary*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.21093/at.v4i1.1288>

Laporan Keuangan BAZNAS Boyolali 2017 - 2019

Mahyarni. (2013). Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), 13–23. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>

Maulidina, I. H., & Solekah, N. A. (2020). Antecedent Perilaku Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Lumajang. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(2), 235–254.

Mukhibad, H., Fachrurrozie, & Nurkhin, A. (2019). Determinants of The Intention of Muzakki to Pay Professional Zakat. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 8(1), 45–67. <https://doi.org/10.22373/share.v8i1.4573>

Mutmainah, L. (2015). The Influence of Accountability, Transparency, and Responsibility of Zakat Institution on Intention to Pay Zakat. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 3(2), 108–119.

Nurhayati, N., Fadilah, S., Iss, A., & Oktaroza, M. L. (2014). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, dan Transparansi Pelaporan Keuangan terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat (BAZ) di Jawa Barat. *Prosiding SNaPP2014 Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora*, 577–584.

Nurhayati, S., dkk. (2019). *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Salemba Empat.

Pangestu, I., & Jayanto, P. Y. (2017). Analysis in Factors Affecting Muzakki Motivation to Pay Zakat in Semarang City. *Accounting Analysis Journal*, 6(1), 94–103.

Saad, R. A. J., Farouk, A. U., & Abdul Kadir, D. (2020). Business Zakat Compliance Behavioral Intention in a Developing Country. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(2), 511–530.

<https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2018-0036>

- Saad, R. A. J., & Haniffa, R. (2014). Determinants of Zakah (Islamic Tax) Compliance Behavior. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 5(2), 182–193. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/JIABR-10-2012-0068>
- Salmawati, & Fitri, M. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Jimeka*, 3(1), 54–66.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)* (Edisi ke 3). Bandung: CV Alfabeta.
- Suharyat, Y. (2019). Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region*, 1–19.
- Swari, G. P. A. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsistensi Muzakki dalam Membayar Zakat Mal (Studi Kasus pada Muzakki di BAZDA Wonogiri)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Wali, H. N. (2013). Utilization of Zakat and Islamic Endowment Funds for Poverty Reduction: A Case Study of Zakat and Hubsu Commission, Kano State-Nigeria. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 4(18), 141–147.

Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan penelitian skripsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Surakarta, peneliti sedang mengadakan penelitian tentang minat membayar zakat di BAZNAS Boyolali. Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktunya guna mengisi daftar pertanyaan pada penelitian yang saya sertakan berikut ini. Seluruh informasi yang Bapak/Ibu berikan dalam kuesioner ini bersifat rahasia dan tidak mempengaruhi eksistensi Bapak/Ibu dalam membayar zakat pada organisasi pengelola zakat dan sejenisnya.

Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam pengisian kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Nur Indah Ariefani

nurindahariefani@gmail.com

A. Identitas Responden

Berilah tanda check sesuai dengan identitas diri anda :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Usia : 20-25 26-30 31-35
 36-50 >50

Pekerjaan : Guru/Dosen
 Pegawai Negeri Sipil
 Swasta
 Pengusaha
 Dokter atau Advokad atau sejenisnya
 Lainnya

Penghasilan / bln : < 1 juta 1-3 juta 3-5 juta
 5-7 juta > 7 juta

Apakah Anda tinggal di Kabupaten Boyolali?

Ya Tidak

Apakah Anda pernah membayar zakat di Baznas Boyolali?

Ya Tidak

B. Petunjuk Pengisian

Peneliti menginginkan pendapat anda mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat anda dalam membayar zakat di BAZNAS Boyolali.

Berikan tanda check sesuai dengan jawaban anda.

STS = Jika anda **sangat tidak setuju** dengan pernyataan tersebut

TS = Jika anda **tidak setuju** dengan pernyataan tersebut

N = Jika anda **netral** dengan pernyataan tersebut

S = Jika anda **setuju** dengan pernyataan tersebut

SS = Jika anda **sangat setuju** dengan pernyataan tersebut

1. Peran Pemimpin Agama

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Ulama memotivasi saya untuk membayar zakat.					
2	Ulama menyarankan saya untuk membayar zakat.					
3	Ulama mensosialisasikan pentingnya zakat.					
4	Ulama berperan dalam mengumpulkan dan menyalurkan zakat.					
5	Ulama berperan dalam membuat peraturan zakat.					

2. Akuntabilitas

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	BAZNAS Boyolali dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara <i>vertikal</i> (Tuhan) maupun secara <i>horizontal</i> (masyarakat secara umum dan <i>Muzakki</i>).					
2	BAZNAS Boyolali menyediakan sistem manajemen dan monitoring hasil yang baik.					
3	BAZNAS Boyolali memiliki kebijakan yang baik sesuai dengan visi dan misi.					
4	BAZNAS Boyolali menyalurkan zakatnya ke <i>mustahik</i> (penerima zakat) dengan tepat sasaran dan baik.					
5	BAZNAS Boyolali menyediakan program program produktif untuk <i>mustahik</i> (penerima zakat).					

3. Transparansi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Baik laporan keuangan maupun pengungkapan program kerja dapat diakses secara bebas oleh publik.					
2	Laporan keuangan BAZNAS Boyolali diterbitkan secara berkala.					
3	BAZNAS Boyolali melaporkan seluruh aktivitas manajemen zakat kepada <i>muzakki</i> maupun masyarakat umum.					
4	<i>Muzakki</i> dan masyarakat umum mengetahui kebijakan <i>financial</i> dan kegiatan yang dilakukan BAZNAS Boyolali.					
5	BAZNAS Boyolali menerbitkan laporan keuangan ke pihak yang berkepentingan.					
6	BAZNAS Boyolali mengungkapkan seluruh kondisi keuangan ke pihak yang berkepentingan.					
7	BAZNAS Boyolali menuliskan kebijakannya dan mengungkapkannya ke pihak yang berkepentingan.					

4. Minat Membayar Zakat

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya akan membayar zakat di BAZNAS Boyolali jika sudah mengetahui tentang baznas tersebut.					
2	Saya akan membayar zakat melalui BAZNAS Boyolali untuk memudahkan kewajiban membayar zakat.					
3	Saya akan membayar zakat di BAZNAS Boyolali karena ingin membantu sesama orang yang kekurangan.					
4	Saya akan membayar zakat di BAZNAS Boyolali karena adanya penyuluhan tentang zakat dari kantor baznas tersebut.					

Lanjutan tabel kuesioner

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
5	Saya akan membayar zakat melalui BAZNAS Boyolali karena saya yakin bahwa BAZNAS akan menjadi lembaga yang profesional.					

Apakah Anda pernah membayarkan zakat secara langsung ke lingkungan sekitar

Anda (Contoh: tetangga, saudara yang kurang mampu, atau lainnya) ?

- Pernah
- Tidak Pernah


Jika pernah, apa alasan Anda lebih memilih untuk menyalurkan zakat secara langsung ke lingkungan sekitar Anda daripada membayarkannya ke lembaga zakat?

.....

.....

.....

Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Kompleks Perkantoran Terpadu Kabupaten Boyolali
 Jl. Merdeka Timur Kiri, Boyolali 57321, Provinsi Jawa Tengah
 Telp. (0276) 321087 Fax. (0276) 321087, e-mail: kebangsaan@boyolali.go.id
 Website: www.boyolali.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 NOMOR : 070/133/II/5.5/2021

I. **DASAR** : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tanggal 11 Januari 2018 Tentang Pemberitaan Surat Keterangan Penelitian;

II. **MEMBACA** : 1. Surat dari BP3D Kab. Boyolali, Nomor : 070/099/5.1/2021, tanggal 15 Februari 2021 Perihal : *Rekomendasi Teknis Penelitian.*
 2. Surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, Nomor : B-190/In.10/F.IV.1/PT.00.9/02/2021, tanggal 4 Februari 2021, Perihal : *Pemohonan Ijin Penelitian.*

III. Prinsipnya **TIDAK** **KEBERATAN** / Dapat Menerima atas pelaksanaan Penelitian/Magang/KKN/Pengabdian Masyarakat di Kabupaten Boyolali.

1. Nama / NIM : **NURINDAH ARIEFANI / 175221102**
 2. Alamat : Belik RT 01 RW 08, Dibal, Ngemplak, Boyolali
 3. No. HP : 0895421694903
 4. Pekerjaan : Mahasiswa
 5. Penanggung Jawab : Dr. Awan Kostrad Diharjo, SE, M.Ag
 6. Judul Kegiatan : **"DETERMINAN MINAT MEMBAYAR ZAKAT (STUDI KASUS DI BAZNAS BOYOLALI TAHUN 2021)"**
 7. Lokasi : BAZNAS Kab. Boyolali
 8. Peserta : 1 orang.

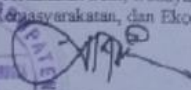
IV. Ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/Lembaga Swasta yang akan dijadikan objek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Keterangan ini.
- Pelaksanaan Penelitian/Magang/KKN/Pengabdian Masyarakat tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk Penelitian/Magang/KKN/Pengabdian Masyarakat yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
- Surat Keterangan dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Keterangan ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau objek Penelitian/Magang/KKN/Pengabdian Masyarakat menolak untuk menerima Peserta Penelitian/Magang/KKN/Pengabdian Masyarakat.
- Setelah Penelitian/Magang/KKN/Pengabdian Masyarakat selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Boyolali.

V. Surat Keterangan Penelitian/Magang/KKN/Pengabdian Masyarakat berlaku :

Berlaku : Dari tanggal : **15 Februari 2021** s/d tanggal : **30 April 2021**
 Pemanjangan : Dari tanggal : s/d tanggal :

Dikeluarkan di : **BOYOLALI**
 Pada tanggal : **4 Maret 2021**
 An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
 KABUPATEN BOYOLALI
 Kasi Ketahanan Seni, Budaya, Agama,
 Masyarakat, dan Ekonomi


SRENI SUMARDIYANTI, SE
 Penata Tk. I
 19710509 199303 2 003

PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
 KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

TEMBUSAN Kepada Yth. :

- Bupati Boyolali (sebagai Laporan);
- Kapolres Boyolali;
- Sekretaris Diterah Kab. Boyolali
- Kepala BP3D Kab. Boyolali;
- Kemas BAZNAS Kab. Boyolali;
- Dekan FEBI IAIN Surakarta;
- Yang Bersangkutan;
- Pertinggal.

Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian



Nomor : 003- 36/BAZNAS-KAB-24/V/2020

Boyolali, 24 Mei 2020

Lamp :-

Perihal : Surat keterangan

SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Salam sejahtera untuk kita semua, semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan kekuatan kepada kita semua dalam menjalankan tugas sehari hari. Sholawat dan salam kita sampaikan kepada Nabi Agung Muhammad SAW.

Yang bertandatangan dibawah ini Wakil Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Boyolali, menerangkan bahwa :

Nama : **Nur Indah Ariefani**
 NIM : 175221102
 Jurusan : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Benar – benar telah melaksanakan Penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Boyolali, pada tanggal 12 Maret 2021 dengan judul penelitian:

**“Determinan Minat Membayar Zakat
 (Studi Kasus di BAZNAS Boyolali Tahun 2021)”**

Demikian surat keterangan ini kami buat. Untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



Kantor :

Komplek Perkantoran Terpadu Jl. Merdeka Timur, Kemiri, Mojosongo, Boyolali. Telp. (0276) 322 194
 No. ReK Bank Jateng Syariah : 609 300 9977 Mandiri Syariah : 777 177 7788 Bank Jateng : 202 632 4280
 Bank BRI : 0173 01 001340 303 Email: baznas.byll@gmail.com

Lampiran 5 : Data Mentah Karakteristik Responden

No	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Penghasilan per Bulan	Muzakki BAZNAS Boyolali
1	Perempuan	36 - 50 tahun	Lainnya	< 1 juta	Tidak
2	Laki-Laki	20 - 25 tahun	Lainnya	< 1 juta	Tidak
3	Laki-Laki	20 - 25 tahun	Swasta	1 - 3 juta	Ya
4	Perempuan	> 50 tahun	Lainnya	1 - 3 juta	Tidak
5	Laki-Laki	26 - 30 tahun	Swasta	1 - 3 juta	Tidak
6	Perempuan	> 50 tahun	Lainnya	1 - 3 juta	Tidak
7	Laki-Laki	20 - 25 tahun	Lainnya	5 - 7 juta	Ya
8	Laki-Laki	20 - 25 tahun	Swasta	1 - 3 juta	Tidak
9	Laki-Laki	20 - 25 tahun	Swasta	1 - 3 juta	Tidak
10	Laki-Laki	26 - 30 tahun	Pengusaha	1 - 3 juta	Ya
11	Perempuan	36 - 50 tahun	Swasta	1 - 3 juta	Tidak
12	Perempuan	36 - 50 tahun	Lainnya	1 - 3 juta	Tidak
13	Perempuan	36 - 50 tahun	Swasta	1 - 3 juta	Tidak
14	Perempuan	20 - 25 tahun	Swasta	1 - 3 juta	Tidak
15	Laki-Laki	> 50 tahun	Swasta	1 - 3 juta	Tidak
16	Perempuan	36 - 50 tahun	Lainnya	< 1 juta	Tidak
17	Perempuan	20 - 25 tahun	Swasta	1 - 3 juta	Tidak
18	Laki-Laki	36 - 50 tahun	Lainnya	< 1 juta	Tidak
19	Laki-Laki	26 - 30 tahun	Guru/Dosen	1 - 3 juta	Tidak
20	Perempuan	26 - 30 tahun	Swasta	1 - 3 juta	Tidak
21	Perempuan	> 50 tahun	Lainnya	< 1 juta	Tidak
22	Perempuan	26 - 30 tahun	Swasta	1 - 3 juta	Tidak
23	Perempuan	> 50 tahun	Lainnya	1 - 3 juta	Tidak
24	Perempuan	20 - 25 tahun	Swasta	1 - 3 juta	Tidak

25	Perempuan	20 - 25 tahun	Dokter atau Advokat atau sejenisnya	1 - 3 juta	Ya
26	Perempuan	20 - 25 tahun	Lainnya	< 1 juta	Tidak
27	Perempuan	20 - 25 tahun	Lainnya	< 1 juta	Tidak
28	Perempuan	36 - 50 tahun	Lainnya	< 1 juta	Tidak
29	Perempuan	36 - 50 tahun	Lainnya	< 1 juta	Tidak
30	Laki-Laki	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	> 7 juta	Ya
31	Perempuan	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	3 - 5 juta	Ya
32	Perempuan	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	1 - 3 juta	Ya
33	Laki-Laki	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	< 1 juta	Ya
34	Laki-Laki	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	5 - 7 juta	Ya
35	Perempuan	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	3 - 5 juta	Ya
36	Perempuan	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	5 - 7 juta	Ya
37	Perempuan	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	3 - 5 juta	Ya
38	Perempuan	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	5 - 7 juta	Ya
39	Laki-Laki	> 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	5 - 7 juta	Ya
40	Laki-Laki	> 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	3 - 5 juta	Ya
41	Perempuan	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	3 - 5 juta	Ya
42	Laki-Laki	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	5 - 7 juta	Ya
43	Laki-Laki	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	3 - 5 juta	Ya
44	Perempuan	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	3 - 5 juta	Ya
45	Perempuan	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	1 - 3 juta	Ya
46	Laki-Laki	36 - 50 tahun	Lainnya	1 - 3 juta	Tidak
47	Perempuan	> 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	5 - 7 juta	Ya
48	Perempuan	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	3 - 5 juta	Ya
49	Perempuan	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	3 - 5 juta	Ya
50	Perempuan	> 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	5 - 7 juta	Ya

51	Perempuan	> 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	3 - 5 juta	Ya
52	Laki-Laki	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	1 - 3 juta	Ya
53	Perempuan	> 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	3 - 5 juta	Ya
54	Perempuan	> 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	5 - 7 juta	Ya
55	Laki-Laki	> 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	5 - 7 juta	Ya
56	Perempuan	> 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	3 - 5 juta	Ya
57	Perempuan	> 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	5 - 7 juta	Ya
58	Laki-Laki	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	> 7 juta	Ya
59	Perempuan	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	3 - 5 juta	Ya
60	Laki-Laki	> 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	3 - 5 juta	Ya
61	Laki-Laki	> 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	> 7 juta	Ya
62	Perempuan	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	3 - 5 juta	Ya
63	Perempuan	36 - 50 tahun	Guru/Dosen	3 - 5 juta	Ya
64	Perempuan	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	3 - 5 juta	Ya
65	Laki-Laki	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	3 - 5 juta	Ya
66	Perempuan	> 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	3 - 5 juta	Ya
67	Laki-Laki	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	3 - 5 juta	Ya
68	Laki-Laki	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	3 - 5 juta	Ya
69	Perempuan	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	3 - 5 juta	Ya
70	Laki-Laki	> 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	3 - 5 juta	Ya
71	Perempuan	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	1 - 3 juta	Ya
72	Laki-Laki	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	1 - 3 juta	Ya
73	Laki-Laki	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	1 - 3 juta	Ya
74	Laki-Laki	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	1 - 3 juta	Ya
75	Laki-Laki	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	> 7 juta	Ya
76	Perempuan	20 - 25 tahun	Lainnya	< 1 juta	Tidak
77	Perempuan	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	1 - 3 juta	Ya

78	Perempuan	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	3 - 5 juta	Ya
79	Perempuan	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	1 - 3 juta	Ya
80	Perempuan	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	1 - 3 juta	Ya
81	Perempuan	20 - 25 tahun	Lainnya	1 - 3 juta	Tidak
82	Laki-Laki	36 - 50 tahun	Swasta	1 - 3 juta	Tidak
83	Perempuan	36 - 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	5 - 7 juta	Ya
84	Laki-Laki	36 - 50 tahun	Lainnya	3 - 5 juta	Ya
85	Laki-Laki	20 - 25 tahun	Lainnya	1 - 3 juta	Tidak
86	Perempuan	20 - 25 tahun	Lainnya	< 1 juta	Ya
87	Perempuan	20 - 25 tahun	Lainnya	< 1 juta	Tidak
88	Laki-Laki	20 - 25 tahun	Swasta	1 - 3 juta	Ya
89	Perempuan	20 - 25 tahun	Lainnya	< 1 juta	Tidak
90	Laki-Laki	> 50 tahun	Swasta	1 - 3 juta	Tidak
91	Laki-Laki	20 - 25 tahun	Swasta	1 - 3 juta	Tidak
92	Perempuan	26 - 30 tahun	Swasta	1 - 3 juta	Tidak
93	Perempuan	36 - 50 tahun	Lainnya	< 1 juta	Tidak
94	Laki-Laki	> 50 tahun	Swasta	1 - 3 juta	Tidak
95	Laki-Laki	> 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil	5 - 7 juta	Tidak
96	Perempuan	26 - 30 tahun	Swasta	1 - 3 juta	Tidak
97	Perempuan	20 - 25 tahun	Swasta	1 - 3 juta	Tidak
98	Perempuan	20 - 25 tahun	Swasta	1 - 3 juta	Tidak
99	Perempuan	20 - 25 tahun	Swasta	1 - 3 juta	Tidak
100	Perempuan	20 - 25 tahun	Lainnya	1 - 3 juta	Tidak

Lampiran 6 : Tabulasi Data

No	PPA					A					T							MMZ					
	1	2	3	4	5	A1	A2	A3	A4	A5	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4
5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3
10	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	5	3	5	5
11	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3
15	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4
16	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
17	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3
18	2	2	2	2	1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	5	3	4	4
19	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4
22	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	2	3	3	2	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
24	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4

25	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
26	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3
27	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4
29	2	2	2	3	2	3	3	4	5	4	3	3	3	3	5	5	4	3	3	5	4	4
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
39	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	3	3	3	3	5	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1
41	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
42	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
43	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5
44	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	5	3	5
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
50	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
51	4	1	1	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	5	5	4	4	4

52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	3	4	3	2	2	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5
58	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
59	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
61	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	3	5
62	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63	5	1	1	3	1	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4
64	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	2	5
65	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4
67	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5
71	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
72	4	4	5	2	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	2	2	4	4	4	4	4
73	4	4	5	2	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	2	2	4	4	4	4	4
74	4	4	5	2	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	2	2	4	4	4	4	4
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	3	3
76	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
77	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4
78	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4

79	3	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4
80	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
82	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5
83	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	3	3
84	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
86	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
87	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	4	5	4	4
88	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3
89	2	2	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	2	4
90	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
91	5	5	5	5	2	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	2	4
92	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2
93	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4
94	4	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
95	5	5	5	5	3	5	3	3	3	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4
96	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
98	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
99	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
100	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3

No	Menyalurkan zakat secara langsung ke Lingkungan Sekitar	Alasan
1	Pernah	Lebih tepat sasaran
2	Tidak Pernah	
3	Pernah	supaya zakat lebih cepat kpda yg membutuhkannya
4	Pernah	Lebih efisien dan terpercaya sudah sampai ke penerima
5	Pernah	Karena ada orang terdekat yang lebih membutuhkan jadi diutamakan
6	Pernah	Karena Kita tahu orang yg menerima zakan adalah orang orang yg benar benar membutuhkan
7	Pernah	Karena dari lingkungan sudah ada Amil yg mengurus zakat
8	Pernah	Lebih praktis
9	Pernah	Karena lebih yakin dan terpercaya hehehe
10	Pernah	Mengetahui secara langsung keadaannya
11	Pernah	Lebih praktis dan tersalurkan dengan tepat sasaran
12	Pernah	Supaya cepat sampai ke penerima zakat
13	Pernah	Karena lebih dekat dan penerimanya sama
14	Pernah	Dapat diawasi secara langsung sehingga meningkatkan tingkat kepercayaan
15	Tidak Pernah	
16	Pernah	Karena langsung diterima oleh penerima zakatnya.
17	Tidak Pernah	
18	Pernah	Karena disekitar lingkungan rumah saya masih banyak orang yang membutuhkan bantuan termasuk Zakat.
19	Tidak Pernah	belum pernah langsung, tetapi membayar zakat pada lembaga zakat lainnya
20	Tidak Pernah	
21	Pernah	Karena orang-orang terdekat seperti di lingkungan sekitar ada yang lebih membutuhkan.
22	Pernah	Dekat dengan rumah
23	Pernah	Karena lebih mudah dan dekat dengan rumah
24	Tidak Pernah	
25	Tidak Pernah	

26	Pernah	lebih percaya diri
27	Pernah	Lebih mengutamakan kerabat dekat dulu
28	Tidak Pernah	-
29	Pernah	Karena lebih dekat
30	Tidak Pernah	
31	Pernah	Orang terdekat dan lebih tahu keadaan ekonominya
32	Pernah	yang terdekat langsung ke sasaran
33	Pernah	Karna udh pasti di salurkan kepada warga yg kurang mampu atau yatim/piatu, dan saya udah yakin
34	Tidak Pernah	
35	Pernah	Karena lebih tahu keseharian dan memang membutuhkna
36	Pernah	Utamakan yang kita kenal
37	Pernah	karena ada tetangga yang kurang mampu
38	Pernah	Pasti tau kondisi org yg diberi zakat
39	Pernah	karena mengetahui kondisi keseharian yang memang benar-benar membutuhkan
40	Pernah	tepat sasaran, tidak pilih pilih ormas atau kelompok tertentu, selama ini penyaluran BAZNas Byl blm adil, msh pilih pilih krn kedekatan ttt.
41	Pernah	Karena tetangga sekitar masih banyak yg kurang mampu.
42	Pernah	Karena mereka membutuhkan secara langsung dan saya merasa ada kelebihan rezeki
43	Pernah	Dia termasuk dalam 8 golongan penerima zakat
44	Pernah	Kebiasaan
45	Pernah	Karena bisa secara langsung memberikan bantuan kepada yang berhak menerima
46	Tidak Pernah	
47	Pernah	Krn sedang tugas, cari praktisnya aja. kebetulan tempat tugas dkt dg masjid yg menerima Zakat.
48	Tidak Pernah	
49	Pernah	Lebih cepat penyalurannya
50	Pernah	Saya rutin menyalurkan zakat ke BAZNAS selain itu juga ke lingkungan sekitar karena lebih dekat dgn tempat tinggal.

51	Pernah	Karena lebih dekat dan butuh bantuan
52	Tidak Pernah	
53	Tidak Pernah	
54	Pernah	Tetangga dan saudara jg membutuhkan jadi yg lebih dekat dulu
55	Tidak Pernah	
56	Pernah	Karena tetangga dekat, dan termasuk golongan yg berhak menerima zakat..
57	Pernah	Kebiasaan
58	Pernah	diterima orang yang diinginkan kita
59	Pernah	karena lingkungan sekitar lebih diutamakan untuk menerima zakat
60	Pernah	Sesuai aturan agama
61	Pernah	Zakat fitrah sdh rutin tiap menjelang Idul fitri
62	Pernah	Mengetahui scr la angung orang tsb mmg tidak nampu
63	Pernah	lebih tahu orang nya dan dekat
64	Pernah	karena saya secara langsung mengetahui keadaan orang yang akan saya berikan zakat
65	Pernah	Mengetahui tetangga kami ada yang perlu dibantu
66	Pernah	Karena bisa langsung pada sasaran
67	Pernah	Warga menang benar" perlu penyalur zakat karena keadaan yg sangat miskin
68	Pernah	Memang dipandang perlu mddptkan zakat
69	Pernah	dilingkungan sekitar ada tetangga yang kadang membutuhkan bantuan secara cepat.
70	Pernah	Lebih membutuhkan bantuan
71	Pernah	Karena bisa mengetahui / menyaksikan secara langsung
72	Pernah	Karena bisa memberikan sacara langsung.
73	Pernah	Dapat memberikan langsung
74	Pernah	Bisa langsung diberikan
75	Pernah	Tidak semua orang yg benar-benar membutuhkan dapat tercover dengan baik oleh lembaga zakat, tetangga/lingkungan lebih tahu akan kebutuhan saudara/tetangga dekatnya daripada lembaga zakat yg ada, karena mungkin terkendala jauhnya jangkauan pantauan.. sehingga pemberian zakat secara langsung kepada

		lingkungan yg membutuhkan dapat melengkapi dari yg tdk tercover oleh lembaga-lembaga zakat..yg perlu difikirkan bukan hanya bagaimana agar orang mau berzakat ke baznas, namun bagaimana agar kesadaran saling peduli terhadap sesama bisa terbangun melalui masjid-masjid sebagai pusat peradaban islam, memikirkan jamaah nya yg juga merupakan tetangga dekatnya, dan lingkungan sosial masyarakatnya, sehingga benar2 antara satu muslim dng muslim lainnya adalah satu tubuh.. saya lebih cenderung bagaimana membangun baznas-baznas lokal yg berbasis masjid2, musholla2, yg langsung menyelesaikan problem sosial disekitar wilayah masing2 dengan kearifan lokal yg dimiliki.
76	Pernah	Lebih tepat sasaran nya
77	Pernah	bisa berkomunikasi secara langsung
78	Pernah	Karena langsung diterima pada yg bersangkutan yang berhak menerima zakat.
79	Pernah	Karena lngsung tahu siapa yg membutuhkan
80	Pernah	Karena sangat membutuhkan
81	Pernah	Lebih mudah dan efisien waktu jika menyalurkan zakat nya secara langsung
82	Tidak Pernah	
83	Pernah	karena di lingkungan sekitar justru lebih dekat dan langsung ke penerima
84	Pernah	Karena kita tahu secara langsung akan kekurangan/ kebutuhan keluarga/ lingkungan disekitar kita
85	Pernah	Langsung secara cepat
86	Pernah	Karena lebih mantep ke hati melihat dan memberi dengan tangan sendiri ke orang tersebut yg diberikan
87	Pernah	Karena bisa menyalurkan secara langsung dengan melihat kondisi nyatanya
88	Pernah	Karena lebih terealisasi dengan real dibandingkan dengan lembaga
89	Tidak Pernah	
90	Tidak Pernah	
91	Pernah	Mengetahui kondisinya
92	Pernah	Karena dekat dengan rumah saya
93	Pernah	Karena cepat disalurkan ke penerimanya
94	Pernah	Lebih cepat
95	Pernah	Karena paham keadaannya

96	Pernah	Dekatdengan rumah
97	Tidak Pernah	
98	Pernah	Tetangga membuuhkan bantuan
99	Pernah	Praktis
100	Pernah	Karena lebih tepat sasaran

Lampiran 7: Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif Masing – Masing Variabel

		PeranPemimpin Agama	Akuntabilitas	Transparansi	MinatMembayar Zakat
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0
Mean		18,80	20,00	27,41	19,13
Std. Error of Mean		,330	,318	,434	,285
Median		19,00	20,00	28,00	20,00
Mode		20	20	28	20
Std. Deviation		3,300	3,178	4,339	2,852
Minimum		9	8	9	10
Maximum		25	25	35	25
Sum		1880	2000	2741	1913

Analisis Deskriptif Indikator Peran Pemimpin Agama

Item Pernyataan	<i>Mean</i>	Kriteria
Ulama memotivasi saya untuk membayar zakat	3,89	Setuju
Ulama menyarankan saya untuk membayar zakat	3,84	Setuju
Ulama mensosialisasikan pentingnya zakat.	3,97	Setuju
Rata – rata penilaian responden	3,9	Setuju

Analisis Deskriptif Indikator Akuntabilitas

Item Pernyataan	Mean	Kriteria
BAZNAS Boyolali dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara <i>vertikal</i> (Tuhan) maupun secara <i>horizontal</i> (masyarakat secara umum dan <i>Muzakki</i>).	3,97	Setuju
BAZNAS Boyolali menyediakan sistem manajemen dan monitoring hasil yang baik.	3,97	Setuju
BAZNAS Boyolali memiliki kebijakan yang baik sesuai dengan visi dan misi.	4,03	Setuju
BAZNAS Boyolali menyalurkan zakatnya ke <i>mustahik</i> (penerima zakat) dengan tepat sasaran dan baik.	4,03	Setuju
BAZNAS Boyolali menyediakan program program produktif untuk <i>mustahik</i> (penerima zakat).	4,00	Setuju
Rata – rata penilaian responden	4,00	Setuju

Analisis Deskriptif Indikator Transparansi

Item Pernyataan	Mean	Kriteria
Baik laporan keuangan maupun pengungkapan program kerja dapat diakses secara bebas oleh publik.	3,95	Setuju
Laporan keuangan BAZNAS Boyolali diterbitkan secara berkala.	3,92	Setuju
BAZNAS Boyolali melaporkan seluruh aktivitas manajemen zakat kepada <i>muzakki</i> maupun masyarakat umum.	4,03	Setuju

Tabel berlanjut...

Lanjutan Tabel

Item Pernyataan	Mean	Kriteria
<i>Muzakki</i> dan masyarakat umum mengetahui kebijakan <i>financial</i> dan kegiatan yang dilakukan BAZNAS Boyolali.	3,88	Setuju
BAZNAS Boyolali menerbitkan laporan keuangan ke pihak yang berkepentingan.	3,94	Setuju
BAZNAS Boyolali mengungkapkan seluruh kondisi keuangan ke pihak yang berkepentingan.	3,83	Setuju
BAZNAS Boyolali menuliskan kebijakannya dan mengungkapkannya ke pihak yang berkepentingan.	3,86	Setuju
Rata – rata penilaian responden	3,91	Setuju

Analisis Deskriptif Indakator Minat Membayar Zakat

Item Pernyataan	Mean	Kriteria
Saya akan membayar zakat di BAZNAS Boyolali jika sudah mengetahui tentang baznas tersebut.	3,85	Setuju
Saya akan membayar zakat melalui BAZNAS Boyolali untuk memudahkan kewajiban membayar zakat.	3,84	Setuju
Saya akan membayar zakat di BAZNAS Boyolali karena ingin membantu sesama orang yang kekurangan.	3,99	Setuju

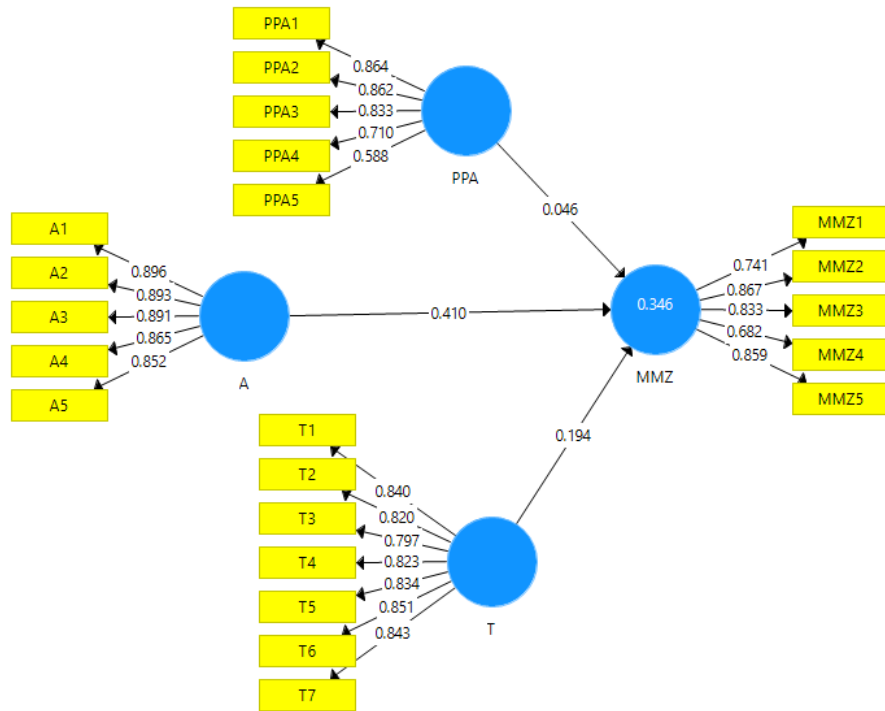
Tabel berlanjut...

Lanjutan Tabel

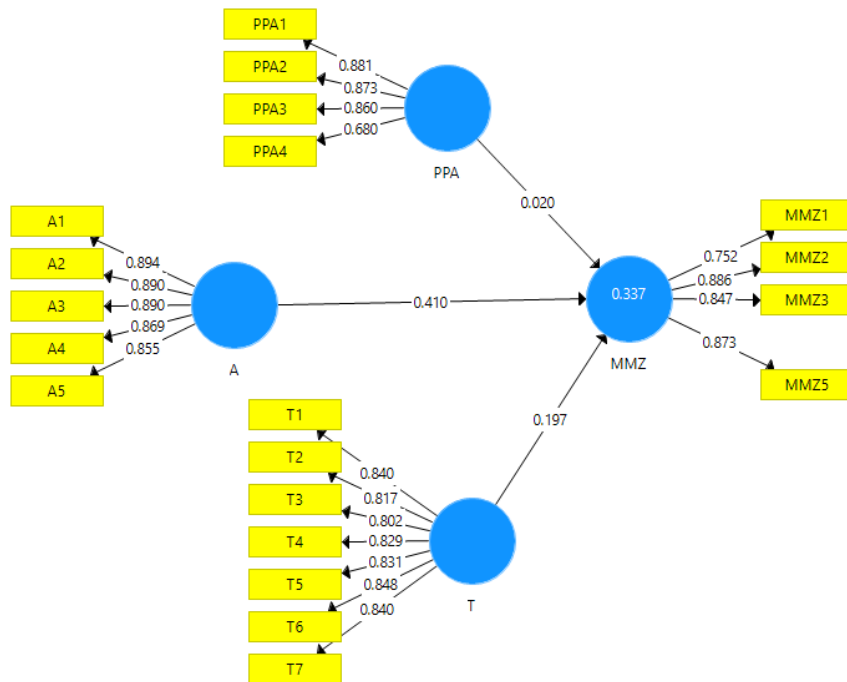
Item Pernyataan	<i>Mean</i>	Kriteria
Saya akan membayar zakat melalui BAZNAS Boyolali karena saya yakin bahwa baznas akan menjadi lembaga yang profesional.	3,85	Setuju
Rata – rata penilaian responden	3,88	Setuju

Lampiran 8: Uji Validitas

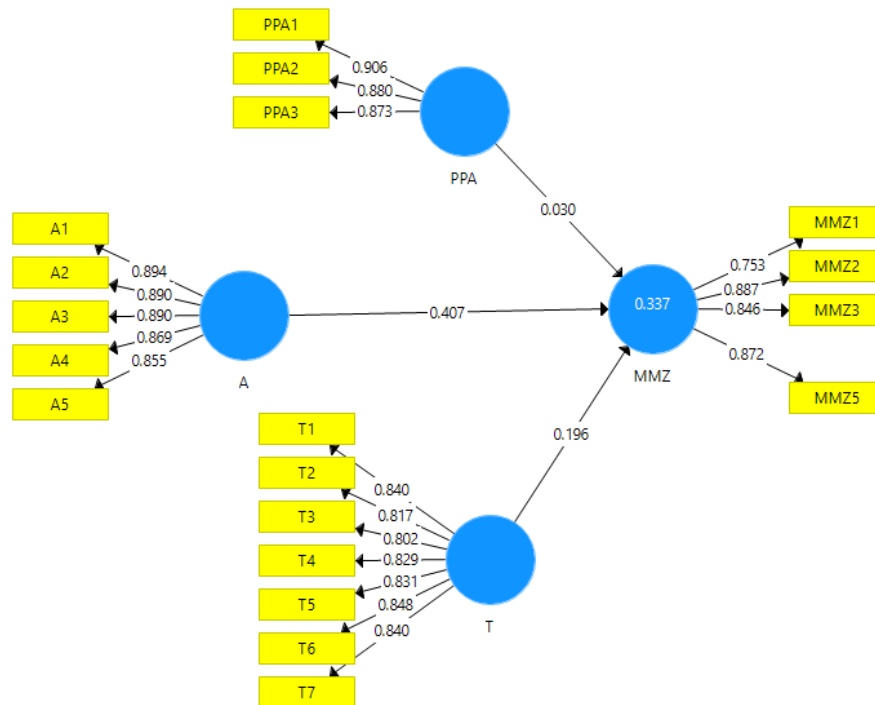
Model Pengukuran Sebelum Uji Indikator



Model Pengukuran Sebelum Uji Indikator



Model Pengukuran Setelah Uji Indikator



Fornell Lacker Criterion

	A	MMZ	PPA	T
A	0,879			
MMZ	0,564	0,841		
PPA	0,357	0,240	0,887	
T	0,744	0,509	0,327	0,830

Cross Loading

	A	MMZ	PPA	T
A1	0,894	0,497	0,350	0,668
A2	0,890	0,473	0,383	0,604
A3	0,890	0,488	0,233	0,637
A4	0,869	0,523	0,265	0,670
A5	0,855	0,496	0,351	0,687
MMZ1	0,389	0,753	0,210	0,377
MMZ2	0,468	0,887	0,257	0,375
MMZ3	0,370	0,846	0,101	0,340
MMZ5	0,605	0,872	0,218	0,561
PPA1	0,306	0,273	0,906	0,288
PPA2	0,286	0,118	0,880	0,272
PPA3	0,354	0,187	0,873	0,309
T1	0,606	0,411	0,278	0,840
T2	0,646	0,440	0,359	0,817
T3	0,695	0,377	0,257	0,802
T4	0,639	0,454	0,239	0,829
T5	0,595	0,437	0,231	0,831
T6	0,594	0,443	0,246	0,848
T7	0,547	0,383	0,294	0,840

Lampiran 9: Uji Reliabilitas

Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Konstruk	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
PPA	0,917	0,873
A	0,945	0,927
T	0,939	0,925
MMZ	0,906	0,863

Lampiran 10: Uji Determinasi

Uji Determinasi

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Minat Membayar Zakat	0,337	0,316

Lampiran 11: *Path Coefficient**Path Coefficient*

	MMZ
PPA	0,030
A	0,407
T	0,196

Lampiran 12: Uji Hipotesis

Uji Hipotesis

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T – Statistics</i>	<i>P - Value</i>
PPA → MMZ	0,030	0,034	0,131	0,231	0,818
A → MMZ	0,407	0,389	0,142	2,873	0,004
T → MMZ	0,196	0,217	0,132	1,483	0,139

Lampiran 13: *Predictive Relevance dan Model Fit****Predictive Relevance***

	SSO	SSE	Q2 (=1-SSE/SSO)
PPA	300,000	300,000	
A	500,000	500,000	
T	700,000	700,000	
MMZ	400,000	315,841	0,210

Model Fit

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>
SRMR	0,081	0,081
d_ULS	1,252	1,252
d_G	1,100	1,100
Chi-Square	563,575	563,575
NFI	0,686	0,686

Lampiran 14: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. DATA PRIBADI**

Nama : Nur Indah Ariefani
Tempat & Tanggal Lahir : Boyolali, 27 Juli 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Belik Rt 01/08, Dibal, Ngemplak, Boyolali
Agama : Islam
No. Telepon : 0895421694903
Email : nurindahariefani@gmail.com

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 1 Sawahan (2005 – 2011)
2. SMP Negeri 2 Ngemplak (2011 – 2014)
3. SMK Negeri 6 Surakarta (2014 – 2017)
4. IAIN Surakarta (2017 – 2021)

uji turnitin 385

ORIGINALITY REPORT

30% SIMILARITY INDEX	30% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	13% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	4%
2	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
7	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
9	docplayer.info Internet Source	1%
10	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
11	123dok.com Internet Source	1%
12	dspace.uui.ac.id Internet Source	<1%
13	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
14	docobook.com Internet Source	<1%